

Jadwal Imsakiyah

Untuk kawasan DIY dan sekitarnya

Senin (19/4)		Selasa (20/4)	
Dhuhur	Asar	Magrib	Isya
11.41	15.00	17.38	18.48
Imsak		Subuh	
04.14		04.24	

Sumber: BimasIslam Kemendag

NAVIGASI



10 Motor Terjaring Razia Balap Liar

Sepuluh unit sepeda motor disita polisi dalam razia balap liar pada Sabtu (17/4).

▶ Hal.9

Volume Kubah Lava Capai 1,6 Juta Meter Kubik

▶ Hal.6



Ratusan Warga Pesisir Tolak Tambang Pasir

Warga pesisir selatan khususnya di Kalurahan Tirthohargo, Kretek, dan Kalurahan Srigading, Sanden, kian resah dengan meningkatnya aktivitas penambangan pasir liar.

▶ Hal.7

DIY Gandeng Jateng Atur Pemudik

▶ Hal.5

DUNIA UNIK



Curi Sepatu Ditukar Kasut Baru

Hiroaki Katsu, 33, warga Prefektur Aichi, Jepang, mencuri sepatu wanita dan menggantinya dengan yang baru.

Tindakan aneh Hiroaki Katsu dilatarbelakangi karena pelaku ingin mencium aromanya.

▶ Hal.10

ARTIS



Dian Sastrowardoyo Kehilangan Mertua

Dian Sastrowardoyo berduka. Adiguna Sutowo, ayah dari suami Dian, Maulana Indraguna Sutowo, meninggal dunia pada Minggu (18/4). Mertua Dian itu meninggal dunia karena sakit dan telah dimakamkan di TPU Tanah Kusir, Minggu.

▶ Hal.10

Pasar Takjil Abai Jaga Jarak

JOGJA—Protokol kesehatan masih susah diterapkan di pasar takjil. Banyaknya warga yang berburu takjil, membuat panitia kewalahan menerapkan jaga jarak di lokasi.

Sirojul Khafid, Abdul Hamid Razak, & Jumali redaksi@harianjogja.com

Di Pasar Sore Kampung Ramadan Jogokariyan, Minggu (18/4), kepadatan membuat para pengunjung susah menjaga jarak. Tidak hanya di lapak pedagang, kepadatan juga terlihat di Jalan Jogokariyan yang dibuat satu arah.

Akibat terjadinya kerumunan, terutama di area Masjid Jogokariyan saat pemberian takjil, Kemantren Mantrijeron memberikan surat teguran kepada penanggungjawab kegiatan Ramadan Kampung Jogokariyan.

▶ Panitia Kampung Ramadan Jogokariyan diminta mengatur dan membatasi pembagian takjil.

▶ Selain Jogokariyan pasar dadakan Ramadan juga terpantau ramai di sekitar Nitikan, Jogja.

Dalam surat 16 April 2021 tersebut, Kemantren meminta panitia Kampung Ramadan Jogokariyan agar mengatur dan membatasi pembagian takjil, khususnya di area masjid. Dalam beberapa kali pembagian takjil, menurut katebelece tersebut, terlihat adanya konsentrasi kerumunan masyarakat. Sementara untuk kawasan pedagang cenderung lebih lengang, tidak sepadat area masjid.

▶ Halaman 10

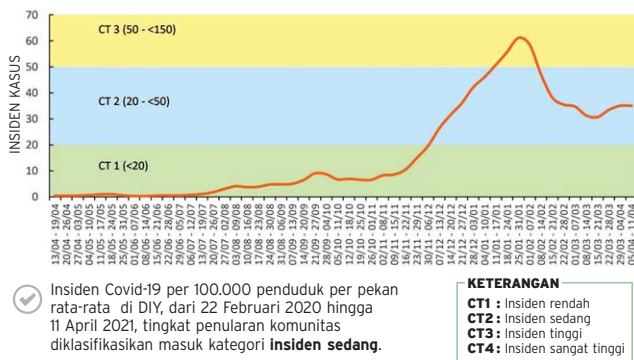


Pengunjung Pasar Sore Kampung Ramadan Jogokariyan memadati Jalan Jogokariyan, Jogja, Minggu (18/4).

UJI COBA PEMBELAJARAN TATAP MUKA DIMULAI HARI INI

Sebanyak 10 sekolah di DIY akan memulai pembelajaran tatap muka (PTM) mulai Senin (19/4), hari ini. PTM ini menjadi uji coba sebelum nantinya sekolah-sekolah lain menerapkan hal sama. Uji coba yang digelar di tengah masih tingginya kasus Covid-19 di DIY.

KONDISI UMUM COVID-19 DI DIY

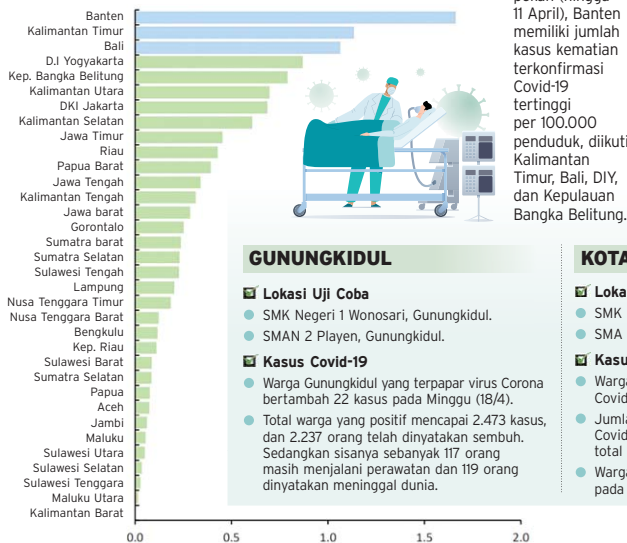


Insiden Covid-19 per 100.000 penduduk per pekan rata-rata di DIY, dari 22 Februari 2020 hingga 11 April 2021, tingkat penularan komunitas diklasifikasikan masuk kategori **insiden sedang**.

KETERANGAN

- CT1 : Insiden rendah
- CT2 : Insiden sedang
- CT3 : Insiden tinggi
- CT4 : Insiden sangat tinggi

KASUS KEMATIAN



Selama lima pekan (hingga 11 April), Banten memiliki jumlah kasus kematian terkonfirmasi Covid-19 tertinggi per 100.000 penduduk, diikuti Kalimantan Timur, Bali, DIY, dan Kepulauan Bangka Belitung.

GUNUNGKIDUL

- ▶ **Lokasi Uji Coba**
 - SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul.
 - SMAN 2 Playen, Gunungkidul.
- ▶ **Kasus Covid-19**
 - Warga Gunungkidul yang terpapar virus Corona bertambah 22 kasus pada Minggu (18/4).
 - Total warga yang positif mencapai 2.473 kasus, dan 2.237 orang telah dinyatakan sembuh. Sedangkan sisanya sebanyak 117 orang masih menjalani perawatan dan 119 orang dinyatakan meninggal dunia.

KOTA JOGJA

- ▶ **Lokasi Uji Coba**
 - SMK Negeri 1 Jogja.
 - SMA Negeri 6 Jogja.
- ▶ **Kasus Covid-19**
 - Warga Kota Jogja yang terpapar Covid-19 bertambah 12 orang.
 - Jumlah warga Jogja yang meninggal akibat Covid-19 bertambah satu orang sehingga total menjadi 149 orang.
 - Warga yang sembuh bertambah lima orang pada Minggu.

KULONPROGO

- ▶ **Lokasi Uji Coba**
 - SMA Negeri 1 Sentolo Kulonprogo.
 - SMKN 1 Pengasih Kulonprogo.
- ▶ **Kasus Covid-19**
 - Sebanyak 41 warga Kulonprogo dinyatakan positif Covid-19 pada Minggu.
 - Ada 15 warga Kulonprogo yang sembuh dari Covid-19 pada Minggu.

Sumber: Disdikpora DIY, Satgas Covid-19 DIY, WHO Indonesia Situation Report - 51. Grafik: Harian Jogja/Sunu Jatmiko

▶ MASJID SABILURROSYA'AD

Istiwa, Penanda Kala Ibadah di Pandak

Masjid Sabilurrosya'ad Kauman, Wijirejo, Pandak, Bantul memiliki penanda waktu salat yang unik. Namanya jam bencet atau istiswa. Bagaimana bentuk dan cara kerja penunjuk waktu itu? Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Jumali.

Di samping tempat wudu di Masjid Sabilurrosya'ad Kauman, Wijirejo, Pandak, Bantul terdapat penunjuk waktu yang tak dimiliki kebanyakan masjid lainnya.

Bentuknya persegi dengan cekungan di bagian atas. Cekungan tersebut terbuat dari bahan tembaga dan ada sebuah paku yang tertancap di tengah-tengah cekungan tersebut.

Pada cekungan itu juga terdapat angka 5,4,3,2,1 pada sisi kiri dan angka 7,8,9,10,11 pada sisi kanan. Di bagian tengah terdapat angka 12. Ketika terkena sinar Matahari, bayangan paku tersebut mengarah ke angka tersebut.

Jam yang terpasang sejak 1950 dan diboyong oleh seorang santri dari



Harian Jogja/Jumali

Ketua Takmir Masjid Sabilurrosya'ad, Haryadi, menunjukkan jam bencet yang ada di kawasan masjid tersebut, Rabu (14/4).

Tegalrejo, Magelang, ini masih jadi rujukan utama bagi warga Wijirejo untuk menentukan waktu salat.

"Ini jadi induknya waktu dalam menentukan waktu salat. Kami punya

jam tapi tetap harus dicocokkan dengan jam ini," kata Ketua Takmir Masjid Sabilurrosya'ad Haryadi, Kamis (15/4).

Jam istiswa sendiri terletak di utara

masjid dan terletak di samping tempat wudu.

Hingga saat ini, kendati jam digital sudah bertebaran, dan masuknya waktu salat bahkan tersedia *realtime* di ponsel pintar, jam bencet masih digunakan untuk mencocokkan waktu salat. Namun pencocokan waktu salat melalui jam tersebut tidak mencapai 5 waktu. Karena sangat bergantung dengan sinar Matahari, maka hanya awal waktu salat zuhur, asar, magrib, dan Duha yang bisa dilihat secara kasat mata dari jam ini.

"Jadi istiswa itu adalah waktu ibadah, kami hanya menggunakan untuk mencocokkan jam saja," kata Haryadi. Selebihnya, untuk mengetahui awal isya, dan subuh, takmir masjid menggunakan perhitungan tertentu dengan memperhatikan posisi Matahari. "Karena untuk isya dan subuh tidak bisa menggunakan jam ini. Justru habis waktu subuh bisa, kalau ada bayangan," kata Haryadi.

▶ Halaman 10

NUSARAYA

Badai Berlalu,
Danau Baru Muncul

JAKARTA—Sebuah danau muncul di Kelurahan Sikumana, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT), setelah terjadinya badai Siklon Tropis Seroja. Luas area yang menjadi danau baru tersebut dua hektare.

"Danau ini mulai terbentuk saat badai siklon tropis Seroja melanda daerah ini. Pada Senin [5/4] pagi kami melihat air semakin meluas dan menggenangi seluruh lahan pertanian milik petani. Luasan genangan air semakin meluas," kata Hendrik Lasa, warga Kelurahan Sikumana, Minggu (18/4).

Lahan pertanian yang menjadi danau adalah lahan palawija. Seluruh tanaman, seperti jagung, kacang, buncis, dan kepala, yang siap panen pun terendam.

Henrik bercerita selama puluhan tahun tinggal di kawasan itu, belum pernah mengalami peristiwa seperti ini. "Kejadian ini baru pertama kali terjadi sehingga kami sangat khawatir akan munculnya bencana baru karena ketinggian air terus bertambah," katanya. (ant)

Buru Paul Zhang, Polri
Koordinasi dengan Interpol

JAKARTA—Polri akan berkoordinasi dengan Interpol untuk memburu keberadaan Jozeph Paul Zhang, yang diduga telah menghina agama. Jozeph Paul Zhang menantang warga untuk melaporkannya ke polisi karena mengaku sebagai nabi ke-26.

Kabareskrim Polri Komjen Agus Andrianto menduga Jozeph tidak berada di Indonesia. Polri juga berkoordinasi dengan pihak imigrasi yang mengetahui data perlintasan Jozeph Paul Zhang sudah meninggalkan Indonesia sejak Januari 2018.

Namun Agus menegaskan keberadaan Jozeph Paul Zhang di luar negeri tidak menghalangi untuk mendalami perkara tersebut dan sedang menyiapkan dokumen penyidikan. "Mekanisme penyidikannya akan terus berjalan walaupun yang bersangkutan di luar negeri," kata Agus, Minggu (18/4).

Bareskrim Polri bekerja sama dengan kepolisian luar negeri dan membuat daftar pencarian orang (DPO) terhadap Jozeph Paul Zhang. Hal itu agar Jozeph Paul Zhang bisa diidentifikasi dari negara tempat dia berada.

Sebelumnya, Jozeph Paul Zhang menantang minimal ada 5 laporan polisi di polres berbeda. Jozeph Paul Zhang akan menghadih orang yang melaporkannya sebesar Rp1 juta. (ntc)

PERGANTIAN KABINET

Menantu Wapres Disebut Jadi Calon Menteri

JAKARTA—Sejumlah nama mulai muncul di tengah kabar akan adanya pergantian kabinet atau reshuffle. Politikus Nasdem asal Selayar yang juga menantu Wapres RI Ma'ruf Amin Rapsel Ali disebut akan menduduki salah satu jabatan menteri. Setelah menghadap Presiden Joko Widodo.

Rapsel Ali mengakui dirinya bertemu Presiden Jokowi pada Rabu (14/4). Sehari setelahnya, mantan Ketua Gabungan Perusahaan Konstruksi Nasional Indonesia (Gapeksindo) Sulawesi Selatan dan Ketua Asosiasi Perdagangan Barang, Distributor, Keagenan, dan Industri Indonesia (Ardin) Sulawesi Selatan itu mengaku juga bertemu dengan Wakil Presiden,

Ma'ruf Amin.

"Rabu pagi saya bertemu Presiden Jokowi. Dan keesokan harinya saya dipanggil Wakil Presiden. Ada beberapa hal yang kami bahas, terutama persoalan-persoalan terkait dengan kebangsaan. Intinya adalah bagaimana Indonesia bisa semakin maju," kata Rapsel Ali, Minggu (18/4).

Mengenai ramainya pemberitaan bahwa dirinya akan masuk dalam kabinet, Rapsel Ali menanggapi dengan santai. Ia hanya mengatakan dirinya merasa sangat terhormat bisa bertemu Presiden Jokowi dan membahas masalah kebangsaan.

"Kami berdialog sambil jalan bersama," ujar pendiri Asosiasi

Pemerintah Daerah Pesisir dan Kepulauan (Aspeksindo) tersebut. Sementara itu, kepada wartawan, Wakil Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Nasdem, Ahmad Ali menegaskan setiap partai politik akan senang jika kadernya dianggap layak dan punya kompetensi menduduki jabatan publik. Apalagi jabatan sekelas menteri.

Makanya, ia memastikan siapa pun kader Nasdem yang dianggap mumpuni, pasti akan mereka dukung. Tidak terkecuali Rapsel Ali. Meski begitu, ia mengatakan bahwa kewenangan sepenuhnya ada di tangan Presiden Jokowi.

Rapsel Ali diundang ke Istana Presiden untuk menghadap Presiden

Jokowi di tengah wacana reshuffle kabinet. Anggota DPR RI asal Sulsel itu belakangan ramai diberitakan akan mengisi posisi Menteri Investasi yang merupakan kementerian baru.

Menurut Ahmad Ali, pada dasarnya, mereka tidak pada posisi menyodorkan kader. Bagi dia, pengangkatan dan pemberhentian menteri merupakan hak prerogatif Presiden sebagai kepala pemerintahan. "Sebagai partai pasti senang kalau ada kader dianggap layak atau mumpuni menjadi menteri. Namun kami paham benar bahwa mengangkat atau memberhentikan seseorang pada suatu jabatan, itu menjadi kewenangan Presiden," ujarnya kepada wartawan. (Suara)



Pekerja membawa Envirotainer berisi vaksin Covid-19 Sinovac dari Beijing di Terminal Cargo Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Minggu (18/4). Sebanyak enam juta dosis vaksin Covid-19 Sinovac yang dibawa dengan pesawat Garuda Indonesia tersebut, selanjutnya dibawa ke Bio Farma Bandung sebelum didistribusikan ke Kota dan Kabupaten di Indonesia.

LARANGAN PULANG KAMPUNG

Jokowi dan Wapres
Tak Mudik

JAKARTA—Pemerintah sudah melarang mudik bagi seluruh warga negara Indonesia.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin beserta semua pejabat juga tidak akan mudik Lebaran 2021. Hal ini diharapkan menjadi teladan bagi masyarakat untuk mematuhi larangan mudik yang telah ditetapkan pemerintah.

"Presiden Joko Widodo bersama semua menteri, wakil presiden, semua kepala lembaga itu tidak akan mudik atau pulang kampung karena mereka semua akan memberikan teladan kepada masyarakat untuk tidak pulang kampung atau mudik Lebaran," kata Staf Khusus Presiden Jokowi bidang komunikasi, Fadjoel Rachman, dalam Instagram Live-nya seperti dilihat, Minggu (18/4).

Fadjoel mengaku sudah memesan tiket untuk mudik ke Kalimantan Selatan. Namun perjalanan itu akhirnya dibatalkan karena mudik Lebaran 2021 dilarang. "Saya sendiri sebenarnya sudah mau pulang kampung, sudah mau mudik, saya sudah beli tiket. Sudah beli tiket dan terus kemudian Presiden Joko Widodo melalui Pak Menko PMK, Pak Muhadjir Effendy, dilarang mudik pada 6 Mei-17 Mei, akhirnya saya dengan istri membatalkan tiket pulang. Jadi tidak jadi pulang tidak jadi berlebaran di Kalimantan

Selatan," ujar Fadjoel.

Selain itu, kata Fadjoel, Jokowi juga sudah memberikan arahan kepada semua menteri untuk tidak menggelar buka bersama. Larangan juga berlaku untuk open house.

"Presiden Jokowi beberapa hari yang lalu sudah menyampaikan kepada semua menteri koordinator semua menteri dan semua kepala lembaga termasuk pejabat negara, termasuk tentu saja ASN, BUMN TNI Polri kementerian koordinator, kementerian dan lembaga tidak boleh mengadakan puasa bersama, jadi kita juga di kantor tidak boleh buka puasa bersama karena sudah dilarang presiden," kata Fadjoel.

"Dan juga saya nanti pada hari Lebaran termasuk para menko, para menteri para kepala lembaga para gubernur bupati wali kota tentu tidak diizinkan untuk mengadakan open house Lebaran," kata Fadjoel.

Sebelumnya, Jokowi mengatakan tujuan pemerintah melarang mudik untuk menekan penularan Covid-19. Sebab, 4 libur panjang sebelumnya mengakibatkan terjadi kenaikan kasus Corona.

PENAMBAHAN
KASUS COVID-19
Pasca Libur

Pemerintah resmi melarang mudik Lebaran tahun ini. Alasannya, kasus Covid-19 di Indonesia masih tinggi. Selain itu, pascalibur selalu diikuti penambahan kasus Covid-19.

1. Lebaran tahun 2020	
☑ Kasus Harian Naik	93% ▲
☑ Kematian Mingguan Naik	66% ▲
2. Libur 20-23 Agustus 2020	
☑ Kasus Harian Naik	119% ▲
☑ Kematian Mingguan Naik	57% ▲
3. Libur panjang 28 Oktober-1 November 2020	
☑ Kasus Harian Naik	95% ▲
☑ Kematian Mingguan Naik	75% ▲
4. Libur 24 Desember 2020-3 Januari 2021	
☑ Kasus Harian Naik	78% ▲
☑ Kematian Mingguan Naik	46% ▲

Sumber: Detik

"Ramadan tahun ini adalah Ramadan kedua di tengah pandemi Covid-19 dan kita masih harus mencegah penyebaran pandemi Covid-19 untuk tidak lebih meluas lagi. Untuk itu, sejak jauh-jauh hari pemerintah telah memutuskan untuk melarang mudik pada Lebaran kali ini," kata Jokowi dalam siaran YouTube Sekretariat Presiden, Jumat (16/4). (Detik)

PROGRAM VAKSINASI

Pengiriman
Tahap ke-8
sampai
di Indonesia

JAKARTA—Indonesia kembali menerima pengiriman vaksin Covid-19, Minggu (18/4). Pengiriman vaksin tahap kedelapan itu totalnya sebanyak 6 juta bahan baku vaksin Corona Sinovac.

Dilihat dari YouTube Sekretariat Presiden, pesawat yang membawa vaksin itu tiba di Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten, Minggu. Para petugas mengangkut vaksin dengan sejumlah peralatan. "Hari ini [kemarin] kami mendatangkan enam juta bulk vaksin dari Sinovac China," kata Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin.

Budi mengatakan kedatangan enam juta vaksin Sinovac ini merupakan bagian dari pengiriman 140 juta bulk vaksin yang akan kita terima tahun ini. Total vaksin Sinovac yang telah diterima RI adalah 59,5 juta bulk vaksin.

Dia menjelaskan hingga kini ada sekitar 22 juta dosis dari 46 juta yang masuk sudah didistribusikan ke seluruh wilayah di Tanah Air. Menurutnya, dalam satu bulan ke depan, Indonesia bisa menerima sekitar 20 juta dosis vaksin lagi hasil produksi Bio Farma atau kedatangan bulk vaksin ini. "Dengan demikian, kami harapkan program vaksinasi seluruh daerah, seluruh provinsi, seluruh kabupaten, kota bisa berjalan untuk April dan Mei dengan lancar dan baik," ucapnya.

Budi berpesan kepada seluruh kepala daerah agar terus menjalankan program vaksinasi selama bulan puasa. Sebab, kata dia, vaksinasi di saat puasa tidak membatalkan puasa. "MUI sudah bilang bahwa selama bulan puasa, vaksinasi tidak membatalkan puasa. Jadi terus dijalankan," katanya. (Detik)

HASIL SURVEI

Mayoritas ASN
Tak Masalah
Gubernur
Nonmuslim

JAKARTA—Mayoritas responden aparat sipil negara (ASN) atau PNS beragama Islam tak keberatan nonmuslim menjadi gubernur. Hal itu didasarkan pada survei yang dilakukan Mayoritas Survei Indonesia (LSI) mengenai sikap toleransi ASN di Tanah Air terhadap nonmuslim. Survei LSI kali ini bertajuk Tantangan Reformasi Birokrasi: Persepsi Korupsi, Demokrasi dan Intoleransi di Kalangan PNS. Survei dilakukan pada 3 Januari-31 Maret 2021.

Populasi survei adalah seluruh ASN di lembaga-lembaga negara dengan jumlah ASN yang besar, serta beberapa lembaga negara lainnya sebagai pertimbangan studi di tingkat pusat dan tingkat provinsi yang tersebar di 14 provinsi. Sebanyak 1.000 responden dipilih secara acak (stratified multistage random sampling) dari populasi tersebut.

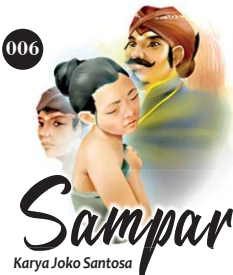
Jumlah populasi PNS pada kementerian/ lembaga negara di tingkat pusat dan daerah yang terpilih dalam penelitian ini sebanyak 915.504 orang atau sekitar 22% dari total jumlah PNS di Indonesia. Responden diwawancarai secara tatap muka, baik daring maupun luring oleh pewawancara yang dilatih. Total sampel akhir yang dianalisis sebanyak 1.201 responden.

Menurut Direktur Eksekutif LSI Djayadi Hanan, toleransi antarmata beragama di Indonesia tidak masalah. Mayoritas responden tak masalah dipimpin orang yang berbeda agama.

"Toleransi ini enggak ada masalah, apakah orang berbeda agama, mereka keberatan orang beda agama menjadi bagian di tempat atau menjadi pemimpin di instansi tempat dia bekerja, mayoritas tidak keberatan," kata Djayadi, dalam konferensi pers virtual, Minggu (18/4).

Lebih lanjut Djayadi menjelaskan LSI mengajukan pertanyaan, apakah ibu/bapak keberatan atau tidak keberatan jika orang nonmuslim menjadi gubernur? Hasilnya, sebanyak 69,3% responden beragama Islam menjawab tidak keberatan. (Detik/Liputan)

006



Sampar
Karya Joko Santosa

DENGAN halus, mengandalkan kelenturan lidahnya yang tidak bertulang, Spielman dapat membuat sunan yang masih hijau itu. Dibuatlah semacam "traktat" yang sangat tidak adil, ingin menangnya sendiri, dan membuat geregetan siapa pun yang berakal

sehat:

- Kompeni mengakui Amangkurat II sebagai sunan yang legal di Mataram.
- Kompeni mendapat kebebasan berniaga (rempah) di seluruh tlatah Mataram.
- Kompeni boleh mendirikan tempat nautik/galangan di Rembang dan Semarang.
- Kompeni bebas dari biaya masuk barang ke seluruh pelabuhan di Mataram.
- Daerah koloni diperluas di Jawa Barat (Krawang dan sebagian Priangan).
- Batas antara Mataram dan jajahan Belanda adalah Sungai Cimanuk Semarang, Kendal, Demak dan sekitarnya diserahkan kepada kompeni.
- Kompeni menguasai Pantai Jawa

sebagai jaminan (agunan), sehingga Amangkurat II dapat melunasi biaya peperangan yang akan dilakukan untuk menumpas Trunajaya.

Perjanjian seperti ini sesungguhnya invalid hukum dan lebih pantas disebut pengisapan yang teramat sangat kurang ajar. Namun sunan yang masih muda itu menerima dengan sukacita. Kompeni pun tercapai maksudnya (yang kurang ajar) itu.

Tidak cuma amburadul dalam politik, pada era kerajaan struktur pemerintahan tradisional diikuti oleh birokrasi kasunanan semacam trias politica yakni membagi urusan internal kerajaan dan luar istana. Praktis, birokrasi menjadi sulit melepaskan diri dari kepentingan politik praktis. Birokrasi versi Max Weber—ihwal rasionalisme

birokrasi—sulit diwujudkan bahkan bertiwikrama bagaikan tentakel gurita yang mengerikan. Akibatnya terjadilah "paralisis" Hukum dan Keadilan pada waktu itu dengan H dan K kapital. Pada era itu belum dikenal equality before the law, dan kawula senantiasa berada pada posisi salah dan kalah. Rurah pangrehing ukara.

Konfigurasi kepemimpinan di era Amangkurat II sebagaimana lazimnya pendahulunya, memiliki ciri (1) Penguasa menggunakan administrasi publik sebagai urusan pribadi. (2) Administrasi adalah perluasan rumah tangga istana. (3) Tugas pelayanan ditunjukkan seseorang pada suatu jabatan, itu menjadi kewenangan Presiden," ujarnya kepada wartawan. (Suara)

pun sekeinginan raja. (5) Para pejabat dapat membuat diskresi sekehendak hati terhadap rakyat yang hanya anasir kerdil dalam sebuah konfigurasi.

Di dalam pemerintahan pusat (istana) urusan diserahkan kepada empat pejabat setingkat menteri (wedana lebet) yang dikoordinasi oleh menteri koordinator (pepatih lebet). Para menteri membawahi abdi dalem yang jumlahnya ribuan. Sementara daerah luar istana (pesisiran) sunan menunjuk para regen (yang loyal) untuk menjadi raja-raja kecil. Pengawasan melekat terhadap kinerja bupati dilakukan oleh wedana yang ditunjuk oleh sunan, biasanya kerabat sendiri.

Bersambung



Tenaga medis menyuntikkan vaksin Covid-19 di Dinas Kesehatan Kota Tegal, Jawa Tengah, Jumat (16/4) malam. Guna mengantisipasi penurunan peserta vaksinasi pada Ramadan, mulai 16 April hingga 7 Mei 2021, Dinas Kesehatan Kota Tegal menggelar vaksinasi pada malam hari bagi kalangan lanjut usia dan pekerja pelayanan publik.

PPKM Mikro Tak Setop Pemulihan Ekonomi

Keputusan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berskala mikro yang diterapkan oleh pemerintah sejak 9 Februari 2021 lalu hingga kini dinilai tidak menghentikan proses pemulihan ekonomi.

Direktur Riset Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia Piter Abdullah mengatakan PPKM Mikro ditujukan untuk menurunkan penyebaran Covid-19. Oleh karena itu, lanjutnya, PPKM hendaknya dilihat dari dampaknya terhadap penyebaran Covid-19 itu sendiri.

"Dengan meredanya kasus Covid-19 karena kebijakan PPKM, perekonomian justru secara bertahap bisa kembali pulih. Pemerintah memang harus mengutamakan pengendalian pandemi terlebih dahulu," ujar Piter, Minggu (18/4).

Sementara dari sisi ekonomi, kata dia, proses pemulihan ekonomi masih berlanjut dan beberapa indikator mengkonfirmasi hal tersebut. "Kita patut bersyukur selama dua

bulan terakhir kasus Covid-19 terus menurun. Setelah sempat meningkat tinggi hingga belasan ribu kasus baru per hari, sekarang jumlah kasus mereda hingga 4.000-an kasus baru. Penurunan ini tidak bisa dilepaskan dari kebijakan PPKM," kata Piter.

Wakil Direktur Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) Eko Listyanto mengatakan secara umum saat ini memang ada peningkatan optimisme terhadap perekonomian domestik.

Indeks Prompt Manufacturing Index (PMI) juga meningkat pada Maret 2021, terutama untuk sektor makanan karena mengantisipasi peningkatan permintaan puasa dan Lebaran.

"Sejak PPKM Mikro, kasus Covid-19 relatif menurun, meskipun saat ini masih di 6.000-an positif Covid-19 per hari. Kalau dikaitkan dengan pemulihan ekonomi, pengendalian dan percepatan vaksinasi memang masih jadi faktor utama agar optimisme perekonomian tetap dalam track meningkat," ujar Eko. (Antara)



Golongan Darah Tak Pengaruhi Keparahan Covid-19

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara tingkat risiko keparahan Covid-19 dengan jenis golongan darah tertentu. Untuk itu, semua pemilik golongan darah diharapkan melakukan pencegahan yang sama penularan Covid-19 melalui protokol kesehatan.

Lajeng Padmaratri
lajeng@harianjogja.com



COVID-19 TAK PANDANG BULU

- Siapapun berisiko tertular infeksi virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19.
- Tidak mengalami gejala, bukan berarti tidak akan menularkan virus.
- Tak ada pengaruh antara tingkat penularan maupun tingkat keparahan Covid-19 dengan golongan darah.
- Seluruh pihak harus taat protokol kesehatan 5M.
- Pemerintah perlu disiplin melaksanakan 3T dan vaksinasi.

Dilansir dari berbagai sumber

Epidemiolog Mount Sinai South Nassau di New York, Aaron Glatt mengatakan kabar mengenai pengaruh golongan darah dengan Covid-19 ini sejak awal menimbulkan kepanikan. "Saya selalu mengatakan bahwa semua golongan darah ini tidak berarti apa-apa," kata Glatt.

Meski tidak terlibat dalam penelitian ini, ia mengapresiasi hasil riset yang akhirnya membuktikan kepada publik bahwa tak perlu khawatir jika memiliki golongan darah tertentu karena tidak ada pengaruhnya dengan tingkat keparahan ketika terjangkit Covid-19.

"Cukup banyak hal yang membuat orang takut jika mereka memiliki satu jenis golongan darah atau diyakinkan jika mereka memiliki golongan darah lain. Tidak pernah ada perbedaan praktis," imbuhnya.

Tak Pandang Bulu

Juru Bicara Satgas Covid-19, Prof. Wiku Adisasmito menegaskan bahwa siapapun

harus menaati protokol kesehatan jika tidak ingin terpapar Covid-19. Sejauh ini, pencegahan penularan lebih baik dibandingkan penyembuhan.

Sebab, menurutnya Covid-19 bisa menyerang siapa saja. Dia mengingatkan kepada seluruh masyarakat untuk tetap mematuhi dan menjalankan protokol kesehatan sedisiplin dan semempurna mungkin. Pasalnya selalu ada celah untuk penularan, maka butuh pencegahan maksimal.

"Covid-19 tidak pandang bulu. Sedikit saja kita lengah, bisa jadi kita tertular, bahkan menularkan orang lain. Mari bersama, jangan pernah bosan untuk disiplin [protokol kesehatan]," kata dia.

Dia mengingatkan seluruh pihak untuk selalu menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Dengan melindungi diri sendiri dari penularan, maka hal ini juga bisa melindungi orang lain berpotensi tertular. (JIBI/Detik)

Covid-19 tidak pandang bulu. Sedikit saja kita lengah, bisa jadi kita tertular, bahkan menularkan orang lain. Mari bersama, jangan pernah bosan untuk disiplin [protokol kesehatan].

Prof. Wiku Adisasmito
Juru Bicara Satgas Covid-19

Beberapa waktu lalu, sempat beredar kabar bahwa golongan darah berpengaruh terhadap tingkat risiko keparahan Covid-19. Beberapa laporan di awal pandemi menyebutkan bahwa orang dengan golongan darah A lebih rentan terhadap Covid-19, sementara orang dengan golongan darah O tidak begitu rentan.

Baru-baru ini, penelitian yang dipimpin oleh Dr. Jeffrey Anderson dari Intermountain Medical Center Heart Institute di Murray, Utah, Amerika Serikat, menganalisis data dari pilihan ribu pasien di tiga negara bagian di Amerika Serikat. Hasilnya, golongan darah tidak memainkan peran penting dalam risiko siapapun ketika tertular Covid-19.

Vaksinasi Diharapkan Jadi Gerbang Geliat Ekraf

Musikus Armand Maulana divaksin Covid-19, Minggu (18/4). Vokalis grup band GIGI itu berharap vaksinasi menjadi awal pelaku ekonomi kreatif untuk kembali berkarya.

"Terima kasih banget untuk vaksinasinya pada kami pelaku ekonomi kreatif, akhirnya hari ini mendapatkan satu kesempatan yang bagus," kata Armand, Minggu.

"Tapi kayaknya memang musik itu adalah yang paling terakhir, yang paling bonot karena musik menimbulkan masa. Sedangkan Covid-19 ini adalah yang tidak boleh berkerumun," kata dia.

Sementara Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno juga berharap meskipun sudah dilakukan vaksinasi Covid-19, para pelaku ekraf tetap menerapkan protokol kesehatan dengan disiplin.

Dia juga berharap industri film dapat beradaptasi di tengah situasi pandemi ini. "Industri film perlu beradaptasi.



Penyanyi Armand Maulana berbincang setelah divaksin, Minggu (18/4).

Semalam saya melihat peluncuran film *Surga yang Tak Dirindukan* 3 secara OTT [siaran digital]. Ini merupakan satu adaptasi dan dirilis di tengah pandemi," kata dia.

"Kita harus berinovasi, pelaku ekraf harus diberi insentif, majukan gerakan ke bioskop dengan protokol kesehatan, dan mengurangi pembajakan," kata Sandi. (Detik)

Jangan Keberatan soal Larangan Mudik



Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Doni Monardo (tengah) berbicara dalam Rapat Koordinasi Penanganan Covid-19 bersama jajaran Pemerintah Provinsi Bengkulu di Bengkulu, Jumat (16/4).

Ketua Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Doni Monardo tak henti-hentinya mengingatkan kembali kepada masyarakat agar tidak mudik saat Hari Raya Idulfitri tahun ini. Pasalnya, pandemi Covid-19 belum berakhir dan potensi penularan dari mobilitas manusia pada hari raya dan libur nasional sangat tinggi. "Tidak boleh mudik. Dilarang mudik," kata Doni, dilansir dari laman resmi Satgas Penanganan Covid-19, Jumat (16/4).

Melalui pelarangan mudik tersebut, pemerintah, kata dia, tidak ingin adanya pertemuan silaturahmi yang dilakukan oleh masyarakat kemudian menimbulkan penularan Covid-19 dan berakhir pada angka kematian yang tinggi.

"Kami tidak ingin silaturahmi berakhir dengan hal yang sangat tragis. Kehilangan orang-orang yang kita sayangi. Kehilangan orang-orang yang kita cintai. Jangan sampai terjadi," kata Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) itu.

Adapun pelarangan mudik tertuang pada Surat Edaran (SE) No.13/2021 tentang Peniadaan Mudik Hari Raya Idulfitri 1442 H yang diterbitkan pada 7 April 2021. Melalui SE itu, Doni meminta agar masyarakat tidak keberatan.

Dalam hal ini aturan tersebut dikeluarkan semata-mata untuk mencegah terjadinya penularan virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19.

"Jangan ada yang keberatan. Menyesal nanti," kata Doni.

Dalam rapat yang juga dihadiri oleh Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah dan Wakil Gubernur Bengkulu Rosjonsyah serta jajaran Pemprov Bengkulu, Doni meminta seluruh unsur pemerintah daerah termasuk tokoh adat dan tokoh agama agar terus berupaya memberikan pemahaman yang baik kepada masyarakatnya, sehingga larangan mudik Idulfitri tahun ini guna mencegah penularan Covid-19 ini dapat diikuti dan terlaksana dengan baik.

Dengan adanya pelarangan ini, masyarakat diminta betul-betul memahami bahwa konteks aturan pemerintah itu juga lebih kepada upaya pencegahan. "Jadi kalau dilarang mudik, itu bukan berarti sebelum tanggal 6 bisa pulang kampung," ucap Doni.

Lebih lanjut, Doni mengatakan bahwa masih ada sebanyak 17% masyarakat Indonesia yang sampai sekarang tidak percaya adanya Covid-19 dan menganggap hal itu adalah sebuah rekayasa serta konspirasi.

"Kepada unsur pimpinan baik di pemerintahan termasuk TNI/Polri dan juga tokoh masyarakat juga khususnya kepada ulama, mari memahami tentang Covid-19 ini dan menyampaikan kepada masyarakat. Karena masih ada yang belum percaya Covid-19 sebanyak 17 persen," ucap Doni. (Arief Junianto)

Daerah PPKM Mikro Diminta Serius Bentuk Posko

Per 13 April 2021, jumlah pos komando (posko) Covid-19 yang sudah terbentuk mencapai 14.093 unit yang tersebar di 31 provinsi dan 323 kabupaten/kota di Indonesia. Provinsi terbanyak membentuk posko ialah Jawa Tengah sebanyak 4.409 posko.

Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof. Wiku Adisasmito mengapresiasi pemerintah daerah yang melakukan pencapaian dalam pembentukan posko ini. Khusus bagi provinsi prioritas pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat tingkat desa dan kelurahan (PPKM Mikro), diminta serius dalam pembentukan posko.

"Kami melihat Provinsi Papua sampai saat ini belum melaporkan pembentukan posko ke sistem satgas Pusat. Begitu juga Provinsi Maluku dan Sulawesi Tengah yang baru membentuk 1-2 posko dari ratusan desa atau kelurahan yang dimiliki," kata Prof. Wiku, Kamis (15/4).

Selain itu dia juga mengapresiasi 12 provinsi yang bukan prioritas PPKM Mikro, tetapi berinisiatif membentuk 426 posko. Keduabelas provinsi tersebut masing-masing adalah Sulawesi Barat, Lampung, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara dan Gorontalo. Dia berharap ke depan lebih banyak lagi posko yang dibentuk dan berperan dalam hal *monitoring*. Dengan begitu dampak dari posko ini ditingkatkan masyarakat akan lebih efektif.

"Pada prinsipnya, upaya pencegahan dan antisipatif adalah lebih baik untuk bisa membanding peluang efek negatif yang bisa saja terjadi di masa depan. Walaupun kasus di suatu daerah tidak mengkhawatirkan, namun perlu adanya kesiapsiagaan dan upaya pencegahan, agar kondisi Covid-19 yang terkendali tersebut dapat dipertahankan dengan baik," ucap Prof. Wiku. (Arief Junianto)

Penelitian & Pengembangan Potensi Obat Covid-19 Dalam Negeri Harus Didukung

TAJUK

Sejumlah rumah sakit di DIY menggelar uji coba minyak kelapa dara (*virgin coconut oil/VCO*) sebagai obat Covid-19. Pakar Pulmonologi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FKKMK) UGM sekaligus Ketua Tim Airbone Disease RSUP Prof. Dr. Sardjito, Ika Trisnawati, menyatakan pilot studi VCO sebagai terapi adjuvan Covid-19 saat ini tengah berlangsung di empat rumah sakit di DIY masing-masing RSUP Prof. Dr. Sardjito, RSA UGM, RSUD Wonosari, serta RSUD Sleman.

Penggunaan VCO dalam terapi Covid-19 ini dilatarbelakangi kandungan VCO yang diketahui

memiliki aktivitas antivirus yang baik seperti asam laurat (C12) dan monolaurin (ML) beserta derivatnya. VCO merupakan medium *chain fatty acids* (MCA) yang mengandung asam laurat diubah menjadi monogliserida monolaurin yang mempunyai efek antiviral dengan cara menghancurkan membran lipid virus.

Seperti pada sabun, VCO bekerja dengan merusak membran sel pada virus. Saat VCO masuk ke dalam tubuh akan diubah menjadi monolaurin yang saat berinteraksi dengan membran sel virus, akan merusak lapisan lipid pada sel tersebut. Walhasil, membran sel virus menjadi rusak dan tidak berfungsi.

Dalam pilot studi di empat rumah sakit tersebut, ditemukan hasil yang signifikan ($p < 0,05$) penggunaan VCO dalam menurunkan VCO dalam menurunkan VCO pada kelompok VCO dibandingkan placebo. Selain itu, terdapat penurunan marker inflamasi meskipun tidak signifikan secara statistik.

Temuan lain menunjukkan adanya penurunan D Dimer dan ferritin yang signifikan ($p < 0,05$), baik sebelum maupun setelah intervensi pada kelompok VCO. Lalu, terjadi penurunan CRP, IL6 dan procalcitonin, tetapi tidak signifikan.

Temuan para pakar ini tentu patut diapresiasi. Terlebih, saat ini belum ditemukan obat untuk

mengatasi Covid-19. Sejumlah ahli di berbagai belahan dunia masih terus berjabak, mencari cara pengobatan untuk mencegah penyebaran Covid-19, selain vaksin yang terus digencarkan. Dukungan berbagai penelitian, khususnya untuk menemukan obat dan vaksin untuk mengatasi Covid-19 harus didukung semua pihak, terutama pemerintah sebagai pemegang kendali. Terlebih, potensi studi bahan alami untuk obat Covid-19 di Indonesia sangat berlimpah. Setidaknya, Indonesia memiliki 30.000 spesies tanaman. Sebanyak 2.848 di antaranya merupakan tumbuhan obat yang tersebar pada 405 etnis di

34 provinsi. Berdasarkan data dari Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), saat ini sudah ada 15 penelitian yang memanfaatkan bahan alam. Dua penelitian telah selesai menjalani uji klinis dan empat penelitian masih dalam tahapan uji klinis, lima penelitian dalam tahap penyusunan protokol uji klinis, satu penelitian dalam tahap uji praklinis, dan tiga penelitian dalam tahap penyusunan protokol uji praklinis. Dengan berbagai potensi manfaat, seluruh penelitian ini harus didukung penuh, terutama oleh pemerintah. Jika bahan dasar yang digunakan asli

Indonesia dan tanaman obat lokal, tentunya ini jadi kabar baik pengobat alternatif Covid-19. Tak selalu harus mengekor negara lain untuk mencari dan menghasilkan obat Covid-19 yang sangat ditunggu masyarakat. Peneliti di Indonesia harus diberikan keleluasaan dan dukungan sepanjang bisa memenuhi syarat penelitian yang baik. Jika obat lokal bisa ditemukan dan dikembangkan, bisa jadi malah negara lain yang akan mencontoh Indonesia. Sekali lagi, asal memenuhi kaidah yang berlaku, upaya penelitian untuk menemukan obat Covid-19 harus didukung semua pihak.

RIEKA ANNISA



Triantono
Peneliti Pada Rieka Annisa WCC
Pengajar pada Universitas Tidar Magelang

Undang-Undang No. 23/2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga (UUPKDRT) secara substantif mengatur tiga hal, yaitu pencegahan, penanganan, dan pemulih. Ketiganya dimaksudkan agar kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) sebagai bentuk pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) dan diskriminasi dapat cegah, ditanggulangi dan dihapuskan.

Penanganan & Penindakan
Berkenaan dengan upaya penanganan kasus KDRT, terdapat dua hal mendasar yang diatur dalam UUPKDRT, pertama penanganan terhadap korban dengan menitikberatkan pada pemenuhan kepentingan terbaik bagi korban, dan kedua penanganan terhadap pelaku KDRT melalui mekanisme pemidanaan dengan pendekatan *double tract system* melalui instrumen penghukuman (*vonis*)

maupun instrument penindakan (*matregel*). Penanganan baik terhadap pelaku maupun korban yang diatur dalam UUPKDRT memiliki tiga tujuan, yaitu: pertama menimbulkan efek jera (*deterent effect*) bagi pelaku; kedua adanya perubahan sikap dan perilaku dari pelaku KDRT; dan ketiga memulihkan keadilan bagi korban KDRT.

Selain menggunakan mekanisme pidana pokok berupa penjara dan denda upaya penanganan pelaku KDRT dilakukan melalui mekanisme penindakan (*matregel*) sebagaimana diatur dalam Pasal 50 huruf b UUPKDRT yang berbunyi: "penetapan pelaku mengikuti program konseling di bawah pengawasan lembaga tertentu".

Dengan demikian program konseling terhadap pelaku KDRT menjadi bagian dari pidana tambahan yang memiliki landasan yuridis dalam UUPKDRT.

Konsep penindakan pelaku KDRT berupa sanksi tambahan program konseling menjadi salah satu terobosan dan memiliki nilai penting. Jika ditinjau dari aspek kriminologi (*social definition of crime*) yang tercermin pada jenis dan bentuk KDRT, maka alasan utama terjadinya KDRT disebabkan oleh perspektif pelaku yang diperoleh dari suatu pengalaman interpersonal dan didukung oleh konstruksi sosial yang patriarkal.

KDRT menjadi bagian dari kekerasan berbasis gender, ketika perempuan sebagai korban mengalami diskriminasi, subordinasi, dan kekerasan. Hal tersebut menjelaskan mengapa sebagian besar pelaku KDRT adalah laki-laki.

Hukuman berupa penjara atau denda hanya akan berfungsi dalam membatasi kemerdekaan pelaku namun belum mampu menyentuh pada aspek perubahan perspektif/perilaku secara personal dan psikologis. Dalam hal itulah maka program konseling sebagai sarana perubahan perilaku dan perspektif penting dilakukan agar tidak terjadi pengulangan KDRT.

Hambatan Pelaksanaan
Meskipun ketentuan mengenai pidana tambahan berupa konseling terhadap pelaku KDRT sudah lebih dari 15 tahun, namun sampai sekarang belum menunjukkan adanya implementasi dari ketentuan tersebut. Studi yang dilakukan oleh Rieka Annisa menunjukkan bahwa hal tersebut disebabkan oleh paling tidak tiga hal utama, yaitu pertama, hakim masih melihat bahwa pidana tambahan itu sifatnya fakultatif sehingga lebih mementingkan penjatihan pidana pokok (penjara dan denda) daripada mempertimbangkan dan menjatuhkan pidana tambahan secara kumulatif dengan pidana pokok.

Meskipun dalam beberapa doktrin dan literatur disebutkan bahwa sepanjang pidana tambahan itu diatur dalam suatu undang-

undang maka hakim wajib minimal "mempertimbangkan" untuk menjatuhkan atau tidak. Alasan dominan mengapa hakim masih menjatuhkan pidana pokok berupa penjara kepada terdakwa KDRT karena masih dianggap efektif untuk menghentikan kekerasan dan menjauhkan pelaku dari korban. Kedua, Jaksa Penuntut Umum tidak memasukkan pidana tambahan berupa program konseling perubahan perilaku dalam tuntutan (*requisitor*). Mengapa hal tersebut terjadi karena sampai saat ini Jaksa sebagai eksekutor putusan hakim belum memiliki pedoman terkait institusi mana yang akan menjalankan konseling tersebut.

Ketidadaan lembaga dan protokol yang jelas dalam pelaksanaan program konseling menjadi faktor utama sehingga pidana tambahan ini tidak menjadi pilihan bagi Aparat Penegak Hukum (APH).

Selain itu, tidak dimasukkannya tuntutan berupa sanksi tambahan berupa program konseling dalam tuntutan mengakibatkan hakim tidak bisa memutus sanksi pidana tersebut dengan alasan melampaui kewenangan materil dari pokok perkara (*ultra petita partium*). Ketiga, meskipun UUPKDRT sudah berlaku lebih kurang 15 (lima belas) tahun, namun masih terdapat Aparat Penegak Hukum (APH) yang belum memahami tentang adanya sanksi tambahan berupa program

konseling kepada pelaku KDRT.

Mandatory Konseling

Penjatuhan pidana berupa program konseling kepada pelaku KDRT berdasarkan UUPKDRT melalui putusan pengadilan (*mandatory*) dapat dilakukan melalui 2 (dua) cara yaitu: Pertama, melalui mekanisme penjatuhan pidana tambahan disamping pidana pokok.

Kedua, melalui mekanisme penjatuhan pidana bersyarat/percobaan. Kedua cara tersebut sebenarnya menjadi alternatif paling potensial untuk diterapkan karena secara institusional dan fungsional hakim memiliki kemerdekaan untuk memutus.

Selain itu adanya Peraturan Mahkamah Agung (MA) No. 3/2017 juga dapat menjadi dasar yang semakin menguatkan dalam penjatuhan pidana tambahan atau pidana bersyarat/percobaan berupa tindakan mengikuti program konseling bagi pelaku KDRT.

Dengan menggunakan instrumen putusan hakim, pelaksanaan konseling terhadap pelaku memiliki kekuatan hukum karena didasarkan putusan yang berkekuatan hukum tetap (inkrah) sehingga lebih menjamin kepastian hukum.

Peluang terhadap pelaksanaan konseling bagi pelaku KDRT melalui mekanisme putusan pengadilan (*mandatory*) dapat direalisasikan jika dilakukan upaya untuk mengatasi sebaga

hambatan baik yang bersifat regulatif, SDM dan kelembagaan melalui: pertama, untuk jangka pendek ketidadaan lembaga rujukan konseling bagi pelaku KDRT dapat diantisipasi di level daerah dengan mengoptimalkan lembaga-lembaga di tingkat daerah seperti Unit Pelayanan Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) maupun lembaga nonpemerintah (LSM) dengan syarat harus ada mekanisme koordinasi dan memiliki sistem pengawasan di bawah dinas/perangkat daerah terkait.

Untuk jangka menengah dan panjang, pemerintah melalui kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dapat membentuk lembaga atau fungsi yang secara khusus menjalankan konseling terhadap pelaku KDRT sebagai rujukan dan eksekusi putusan pengadilan yang memiliki standar dan menjangkau seluruh wilayah Indonesia.

Kedua, perlu terus dibangun koordinasi dan jejaring yang melibatkan APH, pemerintah daerah, dan lembaga terkait agar terobosan terkait penanganan pelaku melalui konseling bisa terus dikembangkan di masa yang akan datang.

Selain itu memfasilitasi dan kapasitas kapasitas terhadap penindakan pelaku KDRT melalui program konseling juga harus terus dilakukan khususnya terhadap aparat penegak hukum (APH).



Ramadan dan Sentuhan Pembelajaran melalui Spiritual Education



Dyah Pikanthi Diwanti
Dosen Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Mahasiswa Program Doktorat
Unair Surabaya

Bulan Ramadan menghadirkan suasana kebersamaan yang selalu dirindukan oleh umat Islam di dunia. Suasana Ramadan dari tahun ke tahun membawa hikmah bagi siapa pun. Memasuki tahun kedua di masa pandemi Covid-19, Ramadan membawa

hikmah mendalam khususnya menyangkut mobilitas manusia ketika sebelum masa pandemi dapat menjalani tatap muka secara langsung, membuka komunikasi secara terbuka dan menguatkan budaya kebersamaan melalui kegiatan pada umumnya.

Meskipun ada hal baru yang menjadikan budaya *new normal* hadir di masyarakat, namun upaya menjalani proses penyesuaian adanya perubahan suasana seperti ini perlu dikuatkan dengan keyakinan bahwa bagaimanapun keadaan ini membawa hikmah bagi siapa pun yang bersabar.

Sebagaimana dalam Al-Qur'an Surat Ath Thalaq (2-3): "...Barangsiapa bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan jalan keluar baginya. Dan memberikan rezeki dari arah yang tiada disangkanya." Ramadan tahun ini membawa

hikmah yang mendalam dari proses pembelajaran. Termasuk aktivitas yang terkait dalam rutinitas ibadah di lingkungan sekolah/kampus. Kondisi pembelajaran online pastinya dirasakan oleh seluruh pembelajar dari tingkat dasar sampai pendidikan tinggi. Sehingga upaya penyesuaian sangat diperhatikan oleh siapapun bukan hanya pendidik namun orang tua dan lingkungan terdekat siswa/ mahasiswa ikut pula memberi warna dan sentuhan dalam pembelajaran saat ini. Proses pembelajaran di masa pandemi ini siap tidak siap harus disiapkan. Bukan begitu?

Pendekatan pembelajaran melalui partisipasi aktif dengan ragam kreativitas muncul di masa pandemi. Sehingga siapapun pembelajar akan merasakan perbedaan dalam menjalani prosesnya di masa pandemi dan yang jelas

ada sesuatu yang berkurang yakni sentuhan pembelajaran. Lantas sentuhan pembelajaran yang seperti apa yang dibutuhkan dan hikmah apa yang hadir di bulan Ramadan? Sentuhan pembelajaran yang berkurang bukan sekadar bahasa fisik, ketika sebelum masa pandemi komunikasi yang dibangun dengan tatap muka membawa nilai yang patriarkal, kini proses ini terganti dengan dunia virtual yakni kelas online.

Pendidikan spiritual (*spiritual education/SE*) di bulan Ramadan ini akan sangat mendukung penguatan pembelajaran yang menghadirkan kelekatan antara kebutuhan jasmani dan rohani. Hadirnya pola asah, asih dan asuh menjadi pola dalam SE.

Pola asuh dapat diwujudkan melalui ruang konsultasi, adanya interaksi dalam komunikasi.

Suasana pembelajaran di bulan Ramadan ini dikuatkan dengan tetap membangun ruang diskusi, ruang berbagi informasi melalui media sosial, dan bentuk komunikasi lain yang dibantu dengan teknologi (IT).

Selanjutnya adalah pola asih yakni upaya pembelajaran yang senantiasa mengedepankan ikatan baik antara siswa/ mahasiswa dengan guru/ dosen serta keterlibatan lingkungan terdekat yang menyertai. Pola ini dibangun mulai dari sapaan, maupun aspek afektif lain yang membangun terjalinnya ikatan emosional dalam pembelajaran. Sehingga komunikasi tidak hanya sebatas menanyakan tentang tugas pelajaran semata, namun bagaimana menyangkut kebutuhan afektif yang lain contohnya adalah penguatan solidaritas antara sesama. Mengelola empati dan simpati

juga dilakukan dalam pola asah. Contoh dari wujud pola asah di sini yakni memberikan semangat/ stimulus untuk senantiasa produktif dalam berkarya, melakukan kegiatan ruang tadarus/kajian ilmu, membuka ruang tutorial dalam praktik ibadah dan bentuk lain yang melatih keterampilan. Sentuhan pembelajaran yang hadir melalui pendidikan spiritual ini akan sangat bermanfaat dalam upaya membangun kesadaran bersama akan pentingnya pola asah, asih dan asuh di masa pandemi Covid-19.

Bulan Ramadan menjadi ruang kontemplasi/perenungan dalam memperbaiki kualitas diri. Sentiasa terus menggali ilmu dan keterampilan meskipun kondisi yang berjalan mengajarkan kesiapan diri untuk terus berlatih dan berlatih dalam menyikapi, mengevaluasi dan memperbaiki.

Pemimpin Redaksi/Penganggung Jawab: Anton Wahyu Prihartono.
Redaktur Pelaksana: Nugroho Nurcahyo.
Dewan Redaksi: Ahmad Djauhar, Arief Budisusilo.
Y. Bayu Widagdo, Suwarnin, Rini Yustiningsih.
Manajer Riset & Kesekretariatan: Putri Merindita.
Redaktur: Arief Junianto, Bhekti Suryani, Budi Cahyana, Galih Eko Kurniawan, Laila Rochmatin, Yudha Herawati, Mediani Dyah Natalia, Sugeng Praynto, Yudhi Kusdiyanto.
Reporter: Abdul Hamid Rizak, Bernadetha Dian Saraswati, David Kurniawan, Hafid Yudi Suprobo, Herlambang Jati Kusumo, Lajeng Padmarati, Lugas Subarkah, Nina Atmasari, Sirojul Khoifid, Sunartono, Ujang Hasanudin, Yosef Leon Pinksir.
Fotografer: Desi Suryanto (koordinator), Gigih Mulyisty Hanafi.
Asisten Manajer Produksi: Muhammad Nurbawa Purna Yudha.

Harian Jogja

BERBUDAYA. MENGINSPIRASI. TERPERCAYA.

Penerbit PT Aksara Dinamika Jogja

Sertifikat Dewan Pers No: 205/DP-Terverifikasi/K/II/2018

Presiden Direktur: Arief Budisusilo.
Direktur Bisnis: Anton Wahyu Prihartono.
Direktur Keuangan dan Administrasi: Annisa Nurul Ain.
General Manajer Pemasaran: Sri Pujiningsih.
Manajer Event: Eko Soetarmo
Manajer Pengembangan Bisnis dan Sirkulasi: Wisnu Wardana.

Alamat Redaksi/Perusahaan: Jl. A.M. Sangaji 41 Jogja-Telp: 0274-583183 (Hunting)-Faks: 0274-564440. Iklan@harianjogja.com & Sirkulasi@harianjogja.com-
Rekening Bank: PT Aksara Dinamika Jogja, Bank Mandiri cab. Kalatama 137-000.583966-3-Tarif Iklan: Display BW 20.500/mmk, FC 33.000/mmk, kolom 11.500/mmk, baris 7.000/baris, dukacita BW 10.000/mmk, FC 13.000/mmk, hal 1 FC bawah lipatan Rp 80.000/mmk, Atas lipatan Rp 85.000/mmk, creative ad BW Rp 26.500/mmk, FC 42.000/mmk-Peretakan: PT Solo Grafika Utama. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Dalam melaksanakan tugas jurnalistik, wartawan Harian Jogja diwajibkan identitas dan tidak diperbolehkan menerima pemberian dalam bentuk apapun.

Redaksi menerima artikel dari penulis. Artikel diketik dengan spasi ganda maksimal 6.000 karakter disertai riwayat hidup singkat penulis, foto diri penulis, nomor rekening bank, dan NPWP (jika ada). Kirimkan melalui email ke alamat aspirasi@harianjogja.com. Artikel harus orisinal dan tidak dikirimkan ke media massa lain. Setiap artikel yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis, menceraikan publik, dan tidak mempertentangkan SARA. Artikel yang dimuat menjadi hak redaksi Harian Jogja dan dapat diterbitkan di media lain yang terdapat dalam grup *Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI)*. Apabila lebih dari dua pekan tulisan tak dimuat, penulis berhak mengirimkan ke media lain. Sekretariat redaksi tidak melayani pembayaran honor secara langsung. Honor penulis akan dikirim melalui transfer bank.

TALK SHOW BMKG

Siaga Bencana saat Pancaroba

JETIS—Curah hujan yang lebat atau bahkan ekstrem tidak selalu mengakibatkan banjir atau longsor. Seberapa baik penampung air di darat seperti sungai, selokan, waduk, dan lainnya menjadi bagian penting untuk terhindar dari bencana.

Hal ini disampaikan oleh Deputy Bidang Meteorologi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), Guswanto dalam acara *Talk Show Online Harian Jogja* bersama BMKG, Jumat (16/4).

"Hujan ekstrem [perkiraan] ada [beberapa waktu ke depan], tetapi apakah daya tampungnya baik? Ini perlu diwaspadai masyarakat. Tidak harus hujan deras pasti [menimbulkan] banjir bandang," kata Guswanto dalam *talk show* bertema *Tatap Tenang Selama Musim Pancaroba* ini.

Pada awal April 2021 lalu, curah hujan tinggi mengakibatkan banjir bandang di Nusa Tenggara Timur (NTT). Bencana ini akibatnya ratusan korban jiwa dan sarana prasarana rusak. Curah hujan tinggi ini merupakan dampak siklon Seroja yang terbentuk di sekitar NTT, tepatnya di Laut Sawu.

Saat ini, beberapa daerah di Indonesia, termasuk DIY sedang mengalami musim pancaroba. Menurut perkiraan BMKG, seharusnya musim kemarau masuk pada bulan April 2021. Namun ada perkiraan musim kemarau mundur pada bulan Mei atau Juni 2021. Ditambah dengan peningkatan suhu Bumi serta efek rumah kaca, potensi cuaca ekstrim selama pancaroba menjadi

tinggi. "Hujan ekstrem yang lebih tinggi, lama durasi ataupun kekeringan panjang pada kemarau," kata Guswanto.

Selain terkait curah hujan, pada masa pancaroba juga tidak jarang terjadi kilat dan petir. Ada pula angin kencang, puting beliung serta hujan es. Selain itu, saat ini BMKG memantau adanya pertemuan dan perlambatan percepatan angin di sebelah Barat Pulau Sumatra. Kondisi ini memungkinkan terjadinya hujan lebat di area sekitarnya.

Guswanto juga memaparkan potensi siklon di Indonesia. Selain siklon Seroja, sebelumnya badai siklon Dahlia dan Cempaka sempat terjadi di Indonesia. Siklon ini terjadi di sebelah Selatan Pulau Jawa yang melingkupi Jawa Tengah (Jateng), DIY dan Jawa Timur.

Secara sederhana, siklon merupakan angin yang berputar dengan adanya tekanan rendah di tengahnya. Dalam skala kecil, siklon mirip seperti puting beliung. Dalam skala luas, radius siklon mencapai 150-200 kilometer. Siklon terjadi di permukaan laut yang suhunya lebih dari 26 derajat Celsius. Sebagai daerah yang berada di jalur khatulistiwa, Indonesia memiliki potensi siklon dari dua arah yaitu selatan dan utara.

Guswanto mengimbau masyarakat untuk tetap waspada, salah satunya dengan memantau perkiraan cuaca melalui situs atau media sosial resmi BMKG. Tidak kalah penting pula, merawat area penampung air hujan agar tetap baik dan berfungsi secara normal. (Sirojul Khafid)



Seniman lukis unjuk kebolehan dalam kegiatan *Memotret Jogja Kini*, pra event pameran seni rupa AKARA yang digelar di Gedung DPD PDI Perjuangan DIY, Sabtu (17/4).

LARANGAN MUDIK

DIY Gandeng Jateng Atur Pemudik

DANUREJAN—Pemda DIY menggandeng Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (Jateng) mengatur pemudik yang diperkirakan bakal melintasi dua wilayah menjelang Lebaran 2021.

Ujang Hasanudin & Yosef Leon Pinsker
redaksi@harianjogja.com

▶ Kerja sama ini dilakukan agar tidak ada dua kelompok penjagaan di perbatasan seperti hari libur sebelumnya.

▶ Dishub DIY juga mendirikan sejumlah posko untuk memantau arus lalu lintas menjelang dan setelah Lebaran.

Kerja sama dua provinsi mengatur pemudik itu dilakukan karena aturan larangan mudik yang dikeluarkan Pemerintah Pusat tidak mengatur soal lalu lintas orang yang bekerja di DIY maupun di Jawa Tengah. Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmanta Baskara Aji mengatakan dalam rapat dengan semua Sekda se-Jawa, beberapa waktu lalu, sudah disepakati bahwa untuk menjaga batas wilayah dilakukan secara bersamaan.

Kerja sama ini dilakukan agar tidak ada dua kelompok penjagaan di perbatasan seperti hari libur sebelumnya. Menurut Baskara Aji dalam edaran larangan mudik dari Pemerintah Pusat juga perlu ditindaklanjuti dengan aturan pemerintah daerah terutama untuk urusan pekerjaan atau bukan mudik.

Ada lalu lintas orang yang dibolehkan keluar masuk provinsi dengan catatan membawa surat keterangan dari pimpinan perusahaan

atau surat keterangan dari lurah atau kepala desa. Surat keterangan tersebut cukup sekali.

"Misalnya seseorang yang bekerja di Jogja tapi tinggal di Klaten kan tidak perlu minta surat keterangan berkali-kali cukup surat keterangan sekali dari pimpinan instansi atau perusahaan," kata Aji, Minggu (18/4).

Demikian juga untuk pekerja informal atau yang tidak memiliki pimpinan perusahaan, cukup mendapatkan surat keterangan dari pemerintah kalurahan atau pemerintah desa, "Bagaimana yang kerja dari informal? Minta surat keterangan dari lurah," ujar Aji.

La menegakkan operasi yang akan dilakukan di perbatasan dilakukan gabungan DIY dan Jateng. Demikian juga Jateng dan Jawa Timur, serta Jawa Tengah dan Jawa Barat.

Posko Penjagaan
Baskara Aji, sebelumnya

mengatakan penjagaan akan dilakukan di perbatasan selama 24 jam. Tidak hanya di jalur utama namun penjagaan juga dilakukan di jalur-jalur alternatif yang akan dilakukan oleh tim dari kabupaten dan kota.

Menurut Baskara Aji, penyegatan perbatasan dilakukan karena Pemerintah Pusat sudah resmi melarang mudik mulai dari 6-17 Mei. Dengan adanya larangan tersebut maka transportasi juga akan dibatasi bahkan tidak beroperasi.

Petugas tidak akan segan-segan meminta pemudik yang nekat untuk putar balik. "Seandainya ada [pemudik] yang lolos kita lakukan *screening* di tiap RT dan RW," tegas Baskara Aji. (Ujang Hasanudin)

Sebelumnya Kepala Bidang Pengendalian dan Operasi (Dalops) Dishub DIY, Bagas Senoadji menerangkan dalam kebijakan larangan mudik Lebaran 2021 berdasarkan informasi dari 333 titik penyekatan di Indonesia 10 titik nantinya akan berada di wilayah DIY. "Penyekatannya nanti dari kepolisian. Sementara kami tugasnya dalam pengendalian arus lalu lintas baik yang masuk atau keluar," katanya.

Maka itu, Dishub DIY juga mendirikan sejumlah posko untuk memantau arus lalu lintas menjelang dan setelah Lebaran.

AGENDA TAHUNAN

Sarkem Fest Edisi I Digelar Hybrid

GEDONGTENGEN—Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja bekerja sama dengan warga dan seniman Pasar Kembang (Sarkem) menggelar Sarkem Fest edisi pertama. Acara ini digelar secara *hybrid* yaitu disiarkan daring dan luring Sabtu (17/4).

Tema gelaran kali ini adalah *Menyapa Rasa Menggapai Martabat*. Salah satu insiator Sarkem Fest yang juga sekaligus ketua panitia, Arif Effendi festival tahunan ini digelar untuk menghapus stigma kawasan Sarkem. Selain itu acara ini digelar di wilayah Kalurahan Sosomenduran, Kemantren Gedongtengen ini diharapkan bisa mendongkrak



Atraksi barongsai dalam gelaran Sarkem Fest, Sabtu (17/4).

potensi seni, budaya dan ekonomi di kawasan setempat.

Pertunjukan seni yang tampil di antaranya seni musik, tari, kirab Bregodo Sarkem,

barongsai, *fashion show*, pameran mural, pameran seni rupa, serta pameran produk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Arif mengatakan, sewaktu dirinya kecil banyak orang mengetahui Sarkem sebagai salah satu kawasan pusat akomodasi pariwisata. Dan pada 2017 dirinya berniat untuk mengembalikan kejayaan Sarkem yang dulu dengan menggelar festival di Sarkem. "Akhirnya saya coba mengkoordinasikan dengan teman-teman bagaimana untuk menggagas festival tersebut," katanya, Sabtu.

Akhirnya inisiatif itu dimulai dengan menyelenggarakan Sarkem Jazzy dan berlangsung secara perdana pada 2019 lalu. "Dan harapan kami acara ini akan terus berlanjut serta bisa terus menginspirasi semua pihak dan menjadi momentum untuk

bangkit," katanya. Salah satu peserta yang tampil dalam Sarkem Fest 2021 yakni Huaton Dixie yang menampilkan aliran musik jaz. Grup penampil ini terdiri dari kalangan dan usia yang beragam serta memadukan instrumen musik yang lengkap berupa gitar, perkusi, terompet, banjo dan lain sebagainya.

"Kami membawakan *genre dixie* dalam setiap penampilan kami dan penuh dengan improvisasi. Jadi kami langsung main dam tanpa latihan," ujar Agung salah satu anggota Huaton Dixie. Acara ini masih terus bisa disaksikan di *Youtube Dinas Pariwisata Yogyakarta*. (Yosef Leon Pinsker)

LINTAS MENTAOK

Seniman Lokal Memotret Jogja Kini

JETIS—Belasan seniman Jogja melukis bersama sambil menunggu waktu terbuka puasa di Gedung DPD PDI Perjuangan DIY, Sabtu (17/4). Kegiatan yang merupakan pra event pameran seni rupa AKARA ini menghadirkan sejumlah seniman lokal di antaranya Januri, Bambang Heras, Tjokorda, Wilman S, Sadikin, Rismanto, Suharmanto, Laksmi, Dyan Angraeni, dan Hadi Soesanto.

Dalam waktu yang terbatas yakni sekitar dua jam para pelukis menuangkan gagasannya melalui melukis on the spot dalam acara bertajuk *Memotret Jogja Kini*.

Salah satu pelukis yang ikut serta dalam kegiatan itu, Wilman Syahrur mengapresiasi kegiatan itu dan berharap agar acara serupa bisa terus digalakkan. Ia melukis seorang anak kecil yang matanya tertutup dengan dua telapak tangan berwarna merah dan putih. Lukisan itu menurutnya menggambarkan tentang kebenaran sejarah di Indonesia yang kerap digunakan oleh penguasa untuk kepentingan komoditas politik kaum dan golongan yang sendiri.

Sekretaris DPD PDI Perjuangan DIY GM Totok Hedi Santosa mengatakan, Jogja merupakan kota yang masih ramah dan terbuka bagi warganya yang terpaksa mencari penghasilan di jalanan. (yop)

SEBARAN KASUS COVID-19 Di Kota Jogja

17 APRIL 2021, 19.00 WIB

No	Kemantren	Dirawat	Sembuh	Meninggal
1	Danurejan	172	206	9
2	Gedongtengen	103	140	9
3	Gondokusuman	388	329	11
4	Gondomanan	150	130	9
5	Jetis	186	197	13
6	Kotagede	268	216	11
7	Kraton	126	148	10
8	Mantriyan	343	222	10
9	Mergangsan	237	238	13
10	Ngampilan	128	125	5
11	Pakualaman	58	95	3
12	Tegalrejo	266	267	15
13	Umbulharjo	629	487	22
14	Wirobrajan	208	162	8
	Total	3262	2962	148

Sumber: <https://corona.jogjapro.go.id/data-statistik>

Nomor Telepon RS Rujukan Covid-19 di Jogja

- RSUD Kota Jogja (0274) 371195
- RS PKU Muhammadiyah Jogja (0274) 512653
- RS Pantii Rapih (0274) 563333
- RS Bethesda (0274) 586688
- RS Pratama (0274) 4221257
- RS Siloam (0274) 4609900
- RS DKT Dr Soetarto (0274) 2920000

Nomor Telepon Penting di Jogja

- Stasiun Tugu (0274)589685
- Stasiun Lempuyangan (0274)512454
- Penerangan 108, 106
- Gangguan Telepon 117, 384117
- Pemadam kebakaran DIY (0274)587101

YOGYKARYA

KESEHATAN MASYARAKAT

Suryatmajan Dorong Program Zero TB

DANUREJAN—Pemerintah Kalurahan Suryatmajan bersama Puskesmas Danurejan II dan tim dari kampus Universitas Gadjah Mada (UGM) menencanakan Suryatmajan sebagai salah satu kampung bebas penyakit Tuberculosis (TB). Salah satu kegiatannya yang dilakukan adalah pemeriksaan atau *screening* kesehatan massal dan temuan kasus aktif atau *Active Case Finding* (ACF) Tuberculosis.

Pemeriksaan kesehatan dan ACF Tuberculosis dilakukan selama lima hari sejak 13 April lalu sampai Sabtu (17/4) dengan menasar hampir semua kampung di Suryatmajan. Di antaranya Kampung Gemplakan Atas RW

3 dan 4, Kampung Gemplakan Bawah RW 7 sampai RW 9, dan Kampung Cokrodrihan RW 13.

Pelaksanaan cek kesehatan dan ACF Tuberculosis dilaksanakan di halaman Kantor Realino, Jalan Mataram Nomor 66, Kampung Gemplakan Bawah, Kalurahan Suryatmajan. "Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan deteksi dini dan akurat dengan pelaksanaan *rintgen* dan *screening* kepada masyarakat luas untuk mencegah tersebarnya TB di masyarakat," kata Lurah Suryatmajan, Weda Satriya Nugraha, Jumat (16/4).

Weda mengatakan tidak semua kampung menjadi sasaran *screening* TB, hanya di kampung-kampung yang diindikasikan ada penderitanya. Setelah pemeriksaan kesehatan

atau *screening* TB melalui ludah diketahui ada warga yang terkena TB, maka pihak puskesmas akan langsung menghubungi warganya demi menjaga identitas warga agar tidak mengalami pengucilan dari warga lainnya.

Kepala Puskesmas Danurejan II Ika Septi Rukmini mengatakan sebenarnya kegiatan tersebut dilaksanakan di seluruh kemantren. Kuota yang didapatkan Puskesmas Danurejan II sebanyak 1.000 orang dalam dua pekan. "Pekan ini di Suryatmajan dengan kuota 100 orang per hari selama lima hari," kata Ika.

Ika mengatakan TB disebabkan bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*, yang dapat menyerang semua organ tubuh, tetapi paling banyak di paru-paru. Penyakit ini dapat mempengaruhi kualitas hidup

serta produktivitas penderita.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk memutus rantai penularan TB ini. *Pertama*, menjaga lingkungan. Ventilasi dan pencahayaan rumah cukup sehingga sirkulasi udara baik. *Kedua*, menerapkan etika batuk yang benar dan tidak membuang ludah sembarangan. *Ketiga*, menerapkan protokol kesehatan dengan memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak. Prinsip ini sudah diterapkan kepada penderita TB sebelum adanya pandemi Covid-19.

Keempat, memberikan dukungan kepada penderita TB dengan berbagai upaya misalnya dengan menjadi Pengawas Menelan Obat (PMO), dan memberikan dukungan semangat. *Kelima*, menyarankan warga yang



Pemeriksaan atau *screening* kesehatan massal dan temuan kasus aktif atau *Active Case Finding* (ACF) Tuberculosis di Gemplakan Bawah, Suryatmajan, Jumat (16/4).

ada gejala TB untuk mengakses layanan kesehatan (beberapa gejala TB di antaranya demam, batuk lama, batuk berdarah, nyeri dada, sesak napas, penurunan berat badan tanpa sebab yang jelas,

hilang nafsu makan) *Keenam*, berperan aktif pada kegiatan ACF seperti saat ini dengan memanfaatkan kesempatan ini mengikuti *screening* kesehatan. (Ujang Hasanudin)

▶ LEBARAN 2021

ASN Nekat Mudik Terancam Sanksi

SLEMAN—Larangan mudik pada Lebaran 2021 tak hanya berlaku bagi masyarakat umum, tetapi juga berlaku bagi aparat sipil negara (ASN) yang bekerja di lingkungan Pemkab Sleman. Jika ada ASN yang tetap nekat melanggar larangan mudik, maka Pemkab akan memberikan sanksi tegas.

Sekda Sleman, Harda Kiswaya menjelaskan ASN yang tetap mudik pada Lebaran tahun ini akan diberi sanksi atau *punishment*. Sanksi yang diberikan mulai dari sanksi administrasi hingga pemotongan tambahan penghasilan pegawai (TPP). Menurut Harda, pelanggaran larangan mudik bagi ASN sama halnya dengan melanggar ketentuan dalam PP No.53/2010 tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

"Kalau tidak disiplin, tidak mematuhi larangan pemerintah dan tetap mudik ya siap-siap untuk diberi sanksi, misalnya TPP dipotong. Masalah ini masih akan kami koordinasikan dengan Pemda DIY," katanya, Minggu (18/4).

Plt Kepala Dinas Perhubungan Sleman, Arip Pramana mengatakan sampai saat ini belum ada pembahasan terkait dengan rencana pembatasan ataupun penyekatan kendaraan mudik yang akan masuk ke DIY. Padahal, Sleman menjadi pintu masuk baik dari sisi utara maupun timur.

Dishub Sleman juga belum mengetahui titik mana saja yang harus dijaga, berapa personel dan mekanisme penjagaan yang akan dilakukan. Apakah penjagaan dilakukan di jalur utama atau termasuk di jalur-jalur tikus. Semua masih menjadi tanda tanya. "Sampai saat ini belum ada arahan dari Kemendagri maupun Dishub DIY. Kami masih menunggu," katanya saat dikonfirmasi *Harian Jogja*.

Arip tidak mau berandai-andai meskipun rencana penyekatan jalan arteri untuk mengalih arus mudik sudah banyak disampaikan oleh media massa. Sebelum ada petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknis (juktis) terkait dengan penerapan rencana tersebut, Dishub Sleman akan menunggu. (Abdul Hamid Razak)



Suasana Pasar Ramadan di Jalan PJKA Tridadi, Sleman, Minggu (18/4) sore. Untuk mengantisipasi persebaran Covid-19 akibat adanya pasar tiban selama Ramadan, Satgas Covid-19 Sleman terus ikut mengawasi kegiatan di lapangan. Petugas juga terus mengimbau warga agar selalu mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

▶ PROGRAM PEMBANGUNAN

Proyek Infrastruktur Mulai Dilelang

SLEMAN—Sejumlah proyek infrastruktur di Sleman mulai dilelang. Berbagai proyek seperti peningkatan jalan dan pembangunan gedung yang rencananya dimulai tahun ini merupakan proyek yang tidak terkena *refocusing* anggaran.

Abdul Hamid Razak
hamied@harianjogja.com

▶ Untuk pemeliharaan jalan berkala yang sudah dilelang terdapat di lima ruas jalan kabupaten sepanjang 4,35 kilometer.

▶ Proyek diharapkan dapat berjalan baik agar pembangunan segera dapat dirasakan oleh masyarakat.

Dimulainya proyek ini sekaligus diharapkan dapat menggerakkan perekonomian Sleman. Terdapat enam ruas jalan kabupaten yang tahun ini diperbaiki menggunakan APBD Sleman 2021. "Sebagian anggaran ada yang dikurangi tetapi tidak menghilangkan paket pengerjaannya," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan kawasan Permukiman (DPUPKP) Sleman, Taupiq Wahyudi, Jumat (16/4). Selain pembangunan jalan, terdapat kegiatan pemeliharaan jalan, terdapat kegiatan pemeliharaan berkala jalan dan jembatan yang menggunakan APBD 2021. Untuk pemeliharaan jalan berkala yang sudah dilelang terdapat di lima ruas jalan kabupaten sepanjang 4,35 kilometer.

▶ INDUSTRI KREATIF

SCH Gelar Sleman Creative Bazaar

SLEMAN—Industri kreatif menjadi salah satu harapan baru bagi perkembangan perekonomian di Indonesia. Untuk membantu memajukannya, Sleman City Hall (SCH) menggelar *Sleman Creative Bazaar*.

Kegiatan ini berlangsung selama tiga bulan, mulai 16 April hingga 18 Juli di Beauty Hall Lantai 1 SCH. *Grand opening* acara ini digelar Minggu (18/4) dengan menyediakan berbagai produk menarik dan berkualitas di 33 tenant.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sleman, RR Mae Rusmi Suryaningih mengatakan kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan ruang alternatif bagi pelaku ekonomi kreatif, tak hanya di DIY, tetapi juga Jawa Tengah. "Di tengah pandemi Covid-19, pelaku industri kreatif masih eksis berproduksi. Tentu semangat ini perlu sebuah ruang untuk memamerkan produk yang dihasilkan, salah satunya dengan *Sleman Creative Bazaar* yang digelar di SCH ini," katanya sesuai pembukaan acara, Minggu.

Dia berharap dengan promosi yang kuat dan dukungan dari media massa, masyarakat bisa mengunjungi bazar. Dengan demikian, diharapkan perekonomian masyarakat bisa kembali bergerak. "Ada 33 UMKM yang saat ini ikut

PROYEK PERBAIKAN JALAN YANG DILELANG

● Jalan Karang Kalasan-Salakan (Kalasan) sepanjang 0,9 km dengan anggaran Rp4,1 miliar.

● Ruas Kemusuh-Sevegagan (Sevegagan) sepanjang 0,8 km dengan anggaran Rp3,6 miliar.

● Jalan Ledokari-Nglengkong (Prambanan) sepanjang 0,9 km dengan anggaran Rp3,3 miliar.

● Ruas Jalan Nandan-Krikilan (Ngaglik) sepanjang 0,9 km dengan anggaran Rp3,5 miliar.

● Jalan Sumber-Kwayuhan (Minggir) sepanjang 0,9 km dengan anggaran Rp3,7 miliar.

● Jalan Watuaedeg-Plosorejo (Sleman) sepanjang 0,9 km dengan anggaran Rp5,1 miliar.

Peningkatan Jalan Kabupaten dengan DAK

Jalan Glondong- Tegalrejo (Kalasan) sepanjang 1,5 km dengan anggaran Rp6,6 miliar.

Pemeliharaan Berkala Jalan

Pemeliharaan Kentungan-Plemburan, Sangrahan-Soropadan, dan jalan di kompleks Yonif 403 dengan anggaran Rp2,8 miliar

Pemeliharaan Jalan Sawahan-Tangkulan dengan anggaran Rp3,3 miliar

Pemeliharaan jalan Gentan-Gandok senilai Rp3,7 miliar

Pemeliharaan Jalan Ngangkruk-Babadan dengan anggaran Rp4,7 miliar.

Sumber: DPUPKP Sleman

Tak hanya itu, sejumlah jembatan yang diperbaiki tahun ini juga sudah mulai dilelang, mulai peningkatan Jembatan Beji (Rp1,9 miliar); Jembatan Pasekan (Rp2,9 miliar); dan peningkatan Jembatan Grembyangan (lanjutan) senilai Rp10,9 miliar. "Proyek pembangunan ini kami harapkan dapat menggerakkan kembali perekonomian masyarakat selama terkena pandemi Covid-19," katanya.

Taupiq mencontohkan, perbaikan Jembatan Rejodani maupun Grembyangan pada akhirnya akan mempermudah akses masyarakat. Begitu juga dengan perbaikan dan peningkatan jalan yang rusak. "Kalau akses masyarakat baik, maka pembangunan dan pengembangan suatu wilayah bisa dilakukan. Seperti jembatan Grembyangan yang menghubungkan dua kapanewon,

Berbah dan Prambanan akan mempermudah akses pariwisata di sana," katanya.

Kabid Bina Marga DPUPKP Sleman, Achmad Subhan menjelaskan tidak ada penundaan rencana pembangunan infrastruktur di Sleman pada tahun ini. Dia berharap pelaksanaan proyek dapat berjalan baik dan sesuai rencana agar pembangunan segera dapat dirasakan oleh masyarakat. Tujuannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

"Kegiatan pembangunan infrastruktur khususnya di Binamarga, perlahan mulai membaik terkait program fisik jalan dan jembatan. Terdapat 11 ruas jalan dan empat jembatan yang dikerjakan. Harapan kami pelaksanaan sesuai rencana dan segera dimanfaatkan oleh masyarakat," katanya.

▶ PERSEBARAN COVID-19

Masih Ada 6 Kapanewon Zona Merah

SLEMAN—Upaya Pemkab Sleman untuk terus menurunkan kasus Covid-19 mulai membuahkan hasil. Setelah sebelumnya ada 13 kapanewon masuk zona merah, saat ini berdasarkan pembaruan peta epidemiologi Covid-19, hanya enam kapanewon yang masuk zona merah.

Dalam peta zonasi terbaru menggambarkan masih terjadi penularan di sebagian besar wilayah kapanewon dibanding periode sebelumnya. Kapanewon dengan zona merah menurun dari sebelumnya 13 kapanewon turun menjadi enam kapanewon, meliputi Tempel, Gamping, Depok, Ngaglik, Kalasan, dan Cangkringan.

"Ada perbaikan zonasi walaupun tidak ada kapanewon dengan kategori kuning dan hijau. Peta epidemiologi Covid-19 ini sangat dinamis sesuai dengan tingkat penyebarannya," kata Kepala Dinas Kesehatan Sleman, Joko Hastaryo saat dikonfirmasi, Minggu (18/4).

Adapun 11 kapanewon lainnya masuk zona oranye meliputi Moyudan, Sevegagan, Matik, Berbah, Sleman, Turi, Pakem, Godean, Minggir, Prambanan dan Ngeplak.

Untuk terus menekan laju penularan Covid-19, Joko berharap agar Satgas Penanganan Covid-19 di wilayah agar terus memperhatikan Instruksi Bupati Sleman No.8/2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat berbasis Mikro.

Dinkes, kata Joko, terus mendorong dan mengharapkan masyarakat untuk disiplin menerapkan protokol kesehatan sesuai Perbup No.37.1/2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019.

"Oleh karena itu, seluruh masyarakat diminta disiplin terapan adaptasi kebiasaan baru [AKB] protokol kesehatan pencegahan Covid-19 terutama dengan Cita Mas Jajar, yakni mencuci tangan pakai sabun, memakai masker dan menjaga jarak minimal 1,5 meter," katanya.

Saat ini, masyarakat tengah menjalani ibadah puasa dengan berbagai kegiatan sosial keagamaan, mulai kegiatan salat berjemaah hingga munculnya pasar tiban Ramadan menjelang buka puasa. Joko berharap agar masyarakat tetap disiplin menjalankan protokol kesehatan. Meskipun imbauan tersebut terasa klise, Joko tetap harus menyampaikan agar masyarakat menghindari kerumunan.

"Jangan lupa meskipun sudah pakai masker dan cuci tangan, kalau berkerumun risiko tertular tetap sangat tinggi. Dan jangan lupa kasus di Sleman dan DIY masih tinggi, penularan masih terjadi, artinya masih banyak orang mengidap virus Corona tapi asimtomatik alias orang tanpa gejala," kata Joko. (Abdul Hamid Razak)

▶ ERUPSI MERAPI

Volume Kubah Lava Capai 1,6 Juta M³

SLEMAN—Erupsi Gunung Merapi dengan sejumlah aktivitas guguran masih terus berlangsung. Dua kubah lava yang berada di sisi barat daya dan tengah kawah terus mengalami pertumbuhan, dan hingga saat ini keduanya bervolume lebih dari satu juta meter kubik (M³).

Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan (BPPTKG), Hanik Humaida menjelaskan berdasarkan pengamatan terakhir pada Kamis (15/4), volume kubah lava di sisi barat daya telah mencapai 1,02 juta meter kubik kubah. "Laju pertumbuhannya mencapai 12.200 meter kubik per hari," katanya, Sabtu (17/4).

Kemudian pada kubah lava yang berada di tengah kawah berdasarkan pengamatan terakhir volumenya mencapai 1,6 juta meter kubik. Kubah lava ini muncul belakangan setelah kubah lava sisi barat daya, yang mulai diketahui kemunculannya pada 4 Februari 2021.

Dalam sepekan terakhir, aktivitas Merapi tercatat terjadi sebanyak enam kali awan panas guguran dengan jarak luncur maksimal sejauh 1,8 kilometer ke arah barat daya, terekam pada seismograf dengan amplitudo maksimal 46 milimeter dan durasi 132 detik.

Kemudian terjadi pula sebanyak 119 kali guguran lava pijar dengan jarak luncur maksimal 1,5 km ke arah barat daya dan tujuh kali ke arah tenggara dengan jarak luncur maksimal 400 meter. Guguran lava pijar ke arah tenggara ini berasal dari kubah lava tengah kawah.

Pada aktivitas kegepmaan, minggu ini teramati relatif tetap dibanding minggu sebelumnya. "Untuk deformasi Gunung Merapi yang dipantau dengan menggunakan EDM dan GPS pada minggu ini tidak menunjukkan adanya perubahan yang signifikan," katanya.

Pada pekan ini juga terjadi hujan dengan intensitas curah hujan tertinggi sebesar 188 mm/jam selama 55 menit di Pos Kaliurang pada Selasa (13/4), yang menyebabkan adanya penambahan aliran atau lahar hujan di Kali Boyong.

Dengan tingkat aktivitas ini, status Gunung Merapi masih Siaga. Potensi bahaya saat ini berupa guguran lava dan awan panas pada sektor selatan-barat daya meliputi sungai Kuning, Boyong, Bedog, Krasak, Bebeng, dan Putih sejauh maksimal lima kilometer dan pada sektor tenggara yaitu sungai Gendol sejauh tiga kilometer. (Luqas Subarkah)

LINTAS ARG

Kembalikan Pancasila dalam Kurikulum Wajib

DEPOK—Penghapusan Pendidikan Pancasila sebagai materi dan muatan wajib kurikulum mulai dari jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi melalui Peraturan Pemerintah (PP) No.57/2021 tentang Standar Nasional Pendidikan disayangkan sejumlah kalangan, salah satunya Pusat Studi Pancasila (PSP) UGM.

Kepala PSP UGM, Agus Wahyudi menjelaskan penghapusan Pendidikan Pancasila sejak diberlakukan UU Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) 2003 mengakibatkan generasi muda Indonesia pasca-reformasi kehilangan rujukan penting tentang hakikat hidup bernegara yang baik dan tepat.

"Kami meminta pemerintah membatalkan PP No. 57/2021 atau merevisi Pasal 40 muatan kurikulum di berbagai jenjang pendidikan. Kami merekomendasikan untuk melakukan uji materi terhadap pasal yang tidak relevan dalam mendukung kemajuan pendidikan karakter bangsa," ujarnya. (Ius)

SEBARAN KASUS COVID-19 DI KABUPATEN SLEMAN 17 APRIL 2021, 19:00 WIB

No	Kapanewon	Ditawat	Sembuh	Meninggal
1	Berbah	241	285	7
2	Cangkringan	141	76	2
3	Depok	1.298	1.106	33
4	Gamping	438	607	19
5	Godean	457	377	18
6	Kalasan	543	370	10
7	Minggir	166	141	7
8	Matik	638	650	8
9	Moyudan	153	130	2
10	Ngaglik	665	895	16
11	Ngeplak	437	367	6
12	Pakem	258	128	3
13	Prambanan	253	162	6
14	Sevegagan	178	227	5
15	Sleman	387	366	9
16	Tempel	298	306	5
17	Turi	160	138	-
	Total	6.711	6.331	156

Sumber: Dinkes DIY, corona.jogjaprovider



Harian Jogja/Catur Dwi Janati

Sejumlah warga Kalurahan Tirtoharjo, Kretek, dan Kalurahan Srigading, Sanden, memasang spanduk penolakan tambang pasir di Muara Sungai Opak di Kawasan Mangrove Baros, Minggu (18/4).

▶ KERUSAKAN LINGKUNGAN

Warga Pesisir Tolak Tambang Pasir

KRETEK—Warga pesisir selatan khususnya di Kalurahan Tirtoharjo, Kretek, dan Kalurahan Srigading, Sanden, kian resah dengan meningkatnya aktivitas penambangan pasir liar di kawasan pantai dan muara Sungai Opak yang berpotensi merusak lingkungan.

Catur Dwi Janati
catur@harianjogja.com

Sebagai bentuk penolakan, ratusan warga menggelar aksi unjuk rasa dan memasang spanduk menolak tambang di dekat di kawasan mangrove, Baros, Minggu (18/4).

Koordinator warga tolak tambang pasir, Setyo menjelaskan

- ▶ Ratusan perahu datang dan pergi mengangkut pasir di kawasan pesisir selatan.
- ▶ Aturan wilayah yang boleh ditambang mana, yang tidak boleh ditambang mana, sampai saat ini belum ada.

aktivitas penambangan pasir telah terjadi sejak 2014. Ratusan perahu datang dan pergi mengangkut pasir di kawasan pesisir selatan. "Hitung saja berapa kubik pasir yang sudah dikeruk," katanya saat ditemui, Minggu (18/4).

Aktivitas penambangan pasir pun tak kenal waktu. Setyo menuturkan penambangan pasir dilakukan mulai pagi hari hingga malam. "Penambangan

seolah tak mengenal waktu. Kami sudah memberikan rekomendasi, baik secara tertulis maupun secara administrasi. Kami juga sudah berkomunikasi dengan para penambang, tetapi hingga saat ini tak ada tindak lanjut hasil pertemuan," katanya.

Menurutnya, hingga saat ini praktik penambangan terus berjalan seolah tanpa aturan. "Aturan wilayah yang boleh ditambang mana, yang tidak boleh ditambang mana, sampai saat ini belum ada. Artinya, semuanya berjalan dengan sendirinya. Praktik penambangan terus berlangsung mulai muara hingga radius delapan kilometer," katanya.

Berbagai dampak penambangan pun mulai dirasakan warga sekitar, salah satunya hilangnya lahan pertanian di pinggir muara sungai karena terkena abrasi.

"Dulu sebelum ada penambangan tingkat abrasinya kecil. Tapi sekarang abrasi sangat masif karena arus kian deras," ujar Setyo. Diperkirakan, ada sekitar 10 hektare lahan pertanian yang terancam abrasi.

Selain rusaknya lahan pertanian, Setyo juga menyoroti rusaknya hutan mangrove. Padahal, mangrove penting dalam mitigasi bencana mulai dari abrasi, gelombang tsunami hingga kepentingan edukasi serta penelitian. "Kami mengirimkan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait, lebihnya untuk kebijakan kami serahkan ke pemangku kebijakan," katanya.

Lurah Srigading, Prabowo Suganda mengatakan warga cukup lama mengamati aktivitas penambangan pasir di kawasan tersebut. Terlebih, pasir merupakan benteng

agar tidak terjadi abrasi. "Kondisi ini [abrasi] sangat mengganggu lahan pertanian warga. Di Kalurahan Srigading, sekitar 80 persen warga merupakan petani agraris yang menggantungkan kehidupan dari bercocok tanam padi, bawang merah dan lainnya. Jika abrasi terus berlangsung, maka kehidupan warga jelas terancam," ujarnya.

Menurut Prabowo, aksi unjuk rasa yang digelar merupakan bentuk keprihatinan saja aktivitas penambangan pasir yang kian masif dan seolah dibiarkan oleh pemerintah.

"Penambangan pasir diatur dalam Undang-Undang No 3/2020 tentang Penambangan Mineral dan Batu Bara, sehingga yang berhak untuk penegakkan aturan hukum adalah aparat kepolisian. Kami berharap ada penindakan," tuturnya.

▶ LARANGAN MUDIK

Pemerintah Kalurahan Mulai Berkoordinasi

BANTUL—Sejumlah langkah mulai dilakukan oleh pemerintah kalurahan di Bantul menyusul adanya keputusan dari Pemerintah Pusat yang memberlakukan larangan mudik Lebaran 2021 dan keputusan dari Pemda DIY yang mengizinkan masyarakat mudik di dalam provinsi atau mudik lokal.

Ketua Asosiasi Pemerintahan Desa Seluruh Indonesia (Apdesi) Bantul, Ani Widayati mengatakan koordinasi dilakukan dalam waktu dekat terkait dengan adanya keputusan larangan mudik yang berlaku 6-17 Mei 2021. Koordinasi itu dilakukan dengan melibatkan pemerintah di tingkat kalurahan dan Satgas Penanggulangan Covid-19.

"Kami koordinasikan besok [Senin, 19/4], baik dengan satgas di tingkat kalurahan maupun Sukarelawan Desa Aman Covid-19," kata perempuan yang menjabat sebagai Lurah Sumbermulyo, Kapanewon Bambangpuro, Bantul, Minggu (18/4).

Ani mengungkapkan sampai saat ini belum ada kebijakan yang dikeluarkan oleh kalurahan, apakah nantinya akan mengeluarkan surat imbauan kepada warga terkait dengan larangan mudik atau kebijakan lain. "Lihat hasil koordinasi besok ya," kata Ani.

Sekretaris Apdesi Bantul, Mahardi Badrun mengatakan sejauh ini pemerintah kalurahan masih menunggu surat edaran dari Pemkab Bantul terkait dengan larangan mudik. Kendati demikian, koordinasi awal telah dilakukan dengan masing-masing padukuh, termasuk di dalamnya untuk mengimbau kepada warga yang berada di luar kota untuk tidak mudik pada lebaran tahun ini. "Kendati demikian, jika sudah terlanjur mudik, tidak mungkin kami tolak. Yang jelas koordinasi awal sudah dilakukan, dan nanti dukuh yang bakal bertindak," kata Badrun.

Lurah Guwasari, Masduki Rahmad mengatakan koordinasi internal dengan tingkat padukuh telah dilakukan. Bahkan mulai pekan depan, Kalurahan Guwasari akan mendistribusikan surat imbauan kepada warga untuk disampaikan kepada anak saudara yang berada di perantauan agar tidak mudik pada lebaran tahun ini. "Kami

Kami koordinasikan besok [Senin, 19/4], baik dengan satgas di tingkat kalurahan maupun Sukarelawan Desa Aman Covid-19.

Ani Widayati

Ketua Asosiasi Pemerintahan Desa Seluruh Indonesia (Apdesi) Bantul

sudah bicara ke dukuh. Pekan depan surat segera didistribusikan," ujarnya.

Masduki mengatakan saat ini perlu dilakukan penguatan di tingkat padukuh untuk memantau para pelaku perjalanan. Semisal, menunjukkan hasil rapid test antigen Covid-19. Selain itu, Kalurahan Guwasari juga menyediakan selter berkapasitas 17 orang untuk digunakan sebagai rumah karantina. "Untuk selter di tempat kami siap digunakan," ucapnya.

Tunggu Sosialisasi

Juni Bicara Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Bantul, Sri Wahyu Joko Santosa menyatakan sampai saat ini jajarannya masih menunggu sosialisasi lebih lanjut dari Pemerintah Pusat dan Pemda DIY terkait dengan larangan mudik dan diperbolehkannya mudik lokal. "Sejauh ini kami masih menunggu sosialisasi dari pemerintah," ucap pria yang akrab dipanggil Oki ini.

Sebelumnya, Bupati Bantul Abdul Halim Muslih menegaskan jajarannya belum berkoordinasi terkait dengan adanya kebijakan dari Korlantas Polri yang tidak menghalangi warga mudik sebelum 6 Mei 2021. "Kami segera berkoordinasi untuk membahas kebijakan itu," kata Halim saat ditemui di kompleks Parasmya, Bantul, Jumat (16/4).

Koordinasi yang dimaksud, menurut Halim, tidak hanya menyangkut lintas sektor, namun juga terkait kemungkinan kebijakan penyesuaian. Oleh karena itu, perlu ada koordinasi dan pembahasan bersama antara Pemkab dengan Forkopimda. "Nanti dibahas bersama-sama," katanya. (Jumati)



Harian Jogja/Catur Dwi Janati

Suasana pasar tiban Ramadan di depan Pasar Bantul, akhir pekan kemarin. Untuk mencegah terjadinya kerumunan dan pelanggaran protokol kesehatan (prokes), Satpol PP Bantul menerjunkan personel untuk mengawasi penerapan prokes di sejumlah pasar tiban.

▶ PANDEMI COVID-19

25 Warga Binaan Peroleh Asimilasi

PAJANGAN—Rutan Kelas II B Bantul tahun ini kembali memberikan asimilasi dalam rangka pencegahan Covid-19 bagi warga binaan. Untuk 2021 ini, jumlah warga binaan yang bakal mendapat asimilasi dihitung cukup banyak jumlahnya.

Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan Kelas II B Bantul, Jaka Cahyana memastikan pada 2021 ini asimilasi akan diberikan lagi kepada sejumlah warga binaan. "Sesuai peraturan yang berlaku, tahun ini ada program asimilasi untuk warga binaan pemsayarakatan [WBP] di Rutan Kelas IIB Bantul," tuturnya saat dikonfirmasi, Minggu (18/4).

Menyangkut jumlah WBP yang memperoleh asimilasi, Jaka menyebutkan ada 25 orang warga binaan yang bakal mendapat asimilasi. Meski terhitung banyak, jumlah tersebut masih kalah jauh dengan jumlah warga binaan yang mendapatkan asimilasi di 2020. "Pada 2020 ada 156 orang warga binaan yang mendapat asimilasi, dan di tahun ini ada 25 orang," tuturnya. Menurutnya, para penerima asimilasi dipilih sesuai aturan yang telah ditetapkan

SEKILAS TENTANG PROGRAM ASIMILASI

Program asimilasi merupakan upaya pencegahan dan penyelamatan narapidana dan anak yang berada di Lembaga Pemasyarakatan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA), dan Rumah Tahanan Negara (Rutan) dari penyebaran Covid-19. Upaya ini dilaksanakan dengan mengeluarkan dan membebaskan melalui asimilasi dan integrasi

Program Asimilasi adalah hak yang bisa didapatkan oleh semua narapidana dan anak yang memenuhi persyaratan di antaranya:

- Memiliki kelakuan yang baik selama enam bulan terakhir yang dapat dibuktikan dengan tidak menjalani hukuman disiplin.
- Aktif mengikuti program pembinaan dengan baik
- Telah menjalani 1/2 masa pidana.

Sumber: Diolah dari berbagai sumber.

oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Bagi Sembako

Dalam rangka memperingati Hari Bhakti Pemasyarakatan ke-57, Rutan Kelas II B Bantul menggelar bakti sosial pembagian sembako dengan sasaran warga di sekitar rutan yakni warga Padukuh Iroyudan, Kalurahan Guwasari, Kapanewon Pajangan. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kepala Rutan Kelas IIB Bantul, Enjat Lukmanul Hakim.

"Bentuk kegiatan bakti sosial meliputi pemberian bingkisan dan penyerahan peralatan medis pencegahan Covid-19," tutur Enjat, Jumat (16/4).

Enjat mengaku senang karena dalam kondisi pandemi Rutan Kelas II B Bantul masih bisa berbagi dengan sesama. "Allahmudilillah di tengah pandemi Covid-19 kami masih bisa menisihkan sedikit rezeki untuk diserahkan kepada warga di sekitar rutan," ujarnya. (Catur Dwi Janati)

▶ STQ NASIONAL

Tujuh Kafilah Bantul Mewakili DIY

BANTUL—Sebanyak tujuh kafilah asal Bantul melaju ke Seleksi Tilawatil Quran (STQ) Nasional yang digelar di Maluku Utara, Oktober 2021.

Ketujuh kafilah tersebut masing-masing Qital Barozi untuk tilawah dewasa putra dan Siti Nurul Zakiyah untuk tilawah dewasa putri. Untuk tilawah anak-anak putri, ada Dzakiyya Akmal Zahwa, sedangkan untuk hafalan 1 juz dan tilawah putra ada Dandan Nurriasi. Untuk hafalan 30 juz putra terdapat Al Hasan, untuk hafalan 30 juz putri ada Ummu Dalamah dan tafsir bahasa Arab putri ada Anisa Zahra Salsabila. Kepala Kantor Kemenag Bantul, Aidi Johansyah mengatakan ketujuh kafilah ini akan mewakili DIY di STQ Nasional. Mereka sebelumnya telah memenangkan sejumlah cabang yang diperlombakan pada STQ di tingkat DIY 2021.

Lebih lanjut, Aidi mengatakan kesuksesan ketujuh kafilah ini menambah rentetan prestasi dari Bantul dalam mempertahankan juara umum, baik di STQ maupun MTQ. Tercatat dalam waktu empat tahun terakhir, Bantul selalu menjadi juara umum dalam perlombaan ini. "Semoga ke depan muncul kader-kader qari qariah, hafiz hafizah, mufasir mufasirah yang berkualitas," kata Aidi, akhir pekan kemarin.

STQ Tingkat DIY 2021 digelar di kompleks Kepatihan DIY, pekan lalu. Kabupaten Bantul mengirimkan sebanyak 18 kafilah. Dari kafilah yang diberangkatkan di STQ tingkat DIY, sebanyak tujuh kafilah berhasil menyabet juara di tujuh cabang berbeda. (Jumati)

LINTAS PROJO

Tabrak Truk, Warga Gilangharjo Tewas

BANTUL—Nasib nahas dialami oleh Nova Purwadi, warga Kalurahan Gilangharjo, Kapanewon Pandak, Bantul. Pria berusia 35 tahun ini merengang nyawa setelah terlibat kecelakaan di Jalan Srumbung-Segoroyoso, Kapanewon Perlet, Bantul, Sabtu (17/4).

Kanilitas Posek Perlet, Ipda Mugiyono saat dikonfirmasi mengatakan kecelakaan terjadi Sabtu sekitar pukul 08.30 WIB. Saat itu korban mengendarai sepeda motor dari arah selatan menuju ke Segoroyoso dengan kecepatan tinggi. Sesampainya di depan SDN Srumbung, Dusun Srumbung, Kalurahan Segoroyoso, Perlet, melaju dump truck yang dikemudikan Tunggal Sabdo, 38, warga, Piyungan. "Karena jarak terlalu dekat, tabrakan kedua kendaraan tersebut tak bisa dihindarkan," katanya, Minggu (18/4).

Akibat insiden tersebut, Nova terpental hingga jatuh dan meninggal dunia di lokasi kejadian. Untuk penyelidikan lebih lanjut, pengemudi truk dan kedua kendaraan yang terlibat kecelakaan langsung dibawa ke Mapolres Bantul. (Jum)

SEBARAN KASUS COVID-19 DI KABUPATEN BANTUL
17 APRIL 2021, 19.00 WIB

No	Kapanewon	Dirawat	Sembuh	Meninggal
1	Bambangpuro	262	168	2
2	Banguntapan	905	772	24
3	Bantul	509	400	13
4	Dlingo	108	35	-
5	Imogiri	284	166	8
6	Jetis	381	271	8
7	Kasihlan	569	621	21
8	Kretek	116	130	8
9	Pajangan	257	165	6
10	Pandak	237	185	8
11	Piyungan	370	193	2
12	Pleret	269	191	8
13	Pundong	158	76	3
14	Sanden	171	137	4
15	Sediyu	275	197	2
16	Sewon	714	877	27
17	Srandakan	161	142	7
Total		5,746	4,726	151

Sumber: <https://corona.jogjapro.go.id/datas-t Statistik>

Nomor Telepon RS Rujukan Covid-19 di Bantul

- RSUD Panembahan Senopati (0274) 367381
- RS PAU Dr. Hardjolutik (0274) 444702
- RS Santa Elizabeth (0274) 367502
- RS PKU Muhammadiyah Bantul (0274) 368238

LINTAS MENOREH

Suratman Ditemukan Tewas di Pinggir Jalan

WATES—Sesosok mayat pria ditemukan di Jalan Raya Wates-Purworejo, Dusun Seworan, Kalurahan Triharjo, Kapanewon Wates, Jumat (16/4) siang.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry Prana Widnyana mengatakan mayat ditemukan pertama kali oleh seorang warga yang melintas di sekitar lokasi penemuan. "Dari hasil penyelidikan, mayat itu diketahui bernama Suratman, 72, warga Kalurahan Hargomulyo, Kapanewon Kokap," kata Jeffry saat dikonfirmasi, Minggu (18/4).

Dijelaskan Jeffry, saat ditemukan korban yang mengenakan kaus lengan pendek warna putih kombinasi merah, tergeletak di jalan. Oleh saksi dan sejumlah warga, mayat korban segera dievakuasi ke pinggir jalan. Penemuan itu juga langsung dilaporkan ke Polsek Wates.

"Di kantong celana sebelah kiri ditemukan uang Rp10.000. Berdasarkan keterangan tim medis, tidak ditemukan adanya tanda-tanda kekerasan di tubuh korban. Kami masih menyelidiki kasus penemuan mayat ini untuk memastikan penyebab kematian," kata Jeffry. (nyu)



Petugas BBPOM DIY saat mengecek makanan takjil yang dijual di kawasan Alun-Alun Wates, Jumat (16/4).

KEAMANAN PANGAN

Ada Zat Berbahaya di Makanan Takjil

WATES—Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) Yogyakarta menggelar intensifikasi pengawasan pangan di awal Ramadan dengan sasaran penjual makanan takjil di kawasan Alun-Alun Wates, Jumat (16/4). Hasilnya, ditemukan pewarna makanan rhodamin b dari salah satu sampel makanan yang dijual.

Operasi dilakukan untuk mengantisipasi potensi bahaya produk pangan tidak memenuhi ketentuan (TMK) yang berpotensi muncul selama Ramadan.

Pedagang yang kedapatan menjual makanan yang mengandung zat berbahaya langsung dibina.

meminta agar pedagang tak lagi menjual makanan yang mengandung zat berbahaya. "Kami masih melakukan pembinaan, tetapi kalau melanggar lagi tentu bisa ditindak," kata Aris.

Operasi makanan selama Ramadan dilakukan oleh BBPOM Yogyakarta dilakukan secara serentak di seluruh DIY. Aris mengimbau kepada masyarakat agar waspada dalam membeli produk makanan takjil. Bagi penjual, jajarannya mengimbau agar menjual makanan yang layak untuk dikonsumsi masyarakat.

"Secara kasat mata masyarakat susah membedakan mana makanan yang mengandung zat berbahaya maupun yang tidak," kata Aris.

Salah satu pengunjung Alun-Alun Wates, Prisilia, 28, warga Jogja mengatakan upaya BBPOM Yogyakarta menguji sejumlah makanan takjil merupakan langkah yang patut diapresiasi. Pasalnya, masyarakat menjadi sadar jika tidak semua makanan yang dikonsumsi layak untuk dimakan.

"Upaya tersebut menjadi peringatan bagi warga dan pedagang. Jadi, semua sadar untuk memilih makanan yang sehat dan layak untuk dikonsumsi," kata Prisilia.

KEBUTUHAN POKOK

Harga Daging Sapi & Ayam Terus Naik

WATES—Selama hampir sepekan Ramadan, harga komoditas kebutuhan pokok masyarakat di sejumlah pasar di Kulonprogo terus merangkak naik. Daging ayam potong dan daging sapi menjadi komoditas yang harganya terus naik. Kenaikan harga ini diduga dipicu tingginya permintaan dan minimnya pasokan.

Salah satu pedagang ayam potong di Pasar Wates, Puji Lestari mengatakan sejak hari pertama puasa pada Selasa (3/4), ayam potong menjadi komoditas yang harganya naik cukup signifikan. "Harga ayam potong saat ini mencapai Rp40.000 per kilogram," ujar Puji Lestari saat ditemui, Minggu (18/4).

Menurutnya, sebelum puasa harga ayam potong dijual Rp36.000 per kilogram. Dua hari sebelum Ramadan, harga ayam potong melambung menjadi Rp38.000, dan saat memasuki Ramadan harganya sudah mencapai Rp40.000 per kilogram. "Hingga saat ini harga ayam potong masih tetap Rp40.000 per kilogram," kata Puji.

Kenaikan harga yang terjadi, menurut Puji, tak lepas dari minimnya stok ayam potong di Kulonprogo. Sejumlah pedagang ayam potong yang ada di Pasar Wates harus mengambil stok dari luar daerah. "Kami sangat bergantung kepada kiriman ayam potong dari wilayah Magelang, Purworejo, dan Wonosobo. Dengan jarak yang cukup jauh akhirnya kami putar otak untuk menaikkan harga ayam potong untuk menutup harga beli ke tengkulak yang sudah tinggi," kata Puji.

Untuk daging sapi, salah satu pedagang, Sumilah, mengatakan saat ini harga daging sapi menyentuh Rp130.000 per kilogram. "Harga sebelum puasa hanya Rp120.000. Kenaikan harga dipicu minimnya stok yang ada di Pasar Wates," kata Sumilah.

Naiknya harga daging sapi membuat sejumlah pedagang termasuk Sumilah terpaksa harus mengurangi stok yang dijual setiap hari. "Biasanya saya menjual sebanyak 10 kilogram per hari, sekarang hanya bisa menjual di bawah 10 kilogram," kata Sumilah. (Hafit Yudi Suprobo)



Salah satu pedagang ayam potong di Pasar Wates, Puji Lestari, menata dagangannya, Minggu (18/4).

SEBARAN KASUS COVID-19 DI KABUPATEN KULONPROGO

17 APRIL 2021, 19.00 WIB

Table with 4 columns: No., Kapanewon, Dirawat, Sembuh, Meninggal. Lists COVID-19 cases across various districts like Galur, Girimulyo, Kalibawang, etc.

Sumber: Dinkes DIY, coronajogjaprovid

Nomor Telepon RS Rujukan Covid-19 di Kulonprogo

- RSUD Wates (0274) 773169
RSUD Nyi Ageng Serang (0274) 7880912

IKLAN RAWIT

Info Pemasangan Iklan
0274 583 183, 0817 7999 1500

KEHILANGAN

Hig STNK AB6591RF an. Emon Yudo Diwarso da margoyasan yk 01/23/04/2021-2

Hig STNK AB1892W an.sigit purnomo da.ngranan sidorejo ponjong gk 01/23/04/2021-2

Hig STNK AB2829QZ an.Untoro da.sleman 01/23/04/2021-2

Hig STNK AB2890BG harjo sukarto/ rusdiyanto pajimatan wukirsari imogiri 01/23/04/2021-2

Hig STNK AB35670X an.Jimmy da.sleman 01/22/04/2021-2

Hig STNK AB5597DU an.Nur ahmad dhurumi da.sleman 01/24/04/2021-2

TANAH DIJUAL

Dijual tanah pekarangan, SHM, 700rb/m, lokasi kalasan, Hub: 08156863433 (Vero) 01/08/04/2021-3

LOWONGAN

Dibutuhkan operator fotocopy,rajin,juki,laki-laki,muslim hub FC Nakayoshi Jl Anggayaya 2/289 CondongCatur Sleman 085238953590 01/10/IV/2021

Dici carngk orwat ternak burung ayam. Cowok,min SMP/umur 19-26thfirts lgk.p dr dim ok gaji-1.2jtlok. Tempel,Sleman. H.08564313011 01/10/IV/2021

Dibutuhkan Karyawan Untuk Lesehan Rumah Makan, Gaji UMR, ada Uang BPS, bag yang jujur ada Mess. Hub: 0813892 2648 1282 01/10/IV/2021

Dibutuhkan Karyawan Untuk Lesehan Rumah Makan, Gaji UMR, ada Uang BPS, bag yang jujur ada Mess. Hub: 0813892 2648 1282 01/10/IV/2021

Dibutuhkan Karyawan Untuk Lesehan Rumah Makan, Gaji UMR, ada Uang BPS, bag yang jujur ada Mess. Hub: 0813892 2648 1282 01/10/IV/2021

Dibutuhkan Karyawan Untuk Lesehan Rumah Makan, Gaji UMR, ada Uang BPS, bag yang jujur ada Mess. Hub: 0813892 2648 1282 01/10/IV/2021

Dibutuhkan Karyawan Untuk Lesehan Rumah Makan, Gaji UMR, ada Uang BPS, bag yang jujur ada Mess. Hub: 0813892 2648 1282 01/10/IV/2021

OTOMOTIF

Kuda GLS 2002 Bensin Hitam Pajak Br/ Pw/Adingin/Bensin/Audio/CD/481 hub 08380824306/08775903857 WA 01/40/IV/2021

Grend Ferosa Th1999 mrhf/silver AB Kota/mulus/lempak hub 081328000234 01/20/IV/2021

Gren Max mini Bes AC PS 2014 B Orsnil Wm Htm Bgs Luar Dim Tinggal pkai 88,5jt Pmlk 081228867422 01/20/IV/2021

Dijual Daihatsu Xenia Xi 1.3 AB wama hitam th 2009 hrg 86jt 0811293350 01/20/IV/2021

Astra Pusat PU DP 7Jl.Ayia DP 15jt. Xenia DP 15jt.Bs TT. 081215905660 01/20/IV/2021

BRV Matic E CVT 1.5cc Des Th2016 Abu2 Met Acc lkp terawat tinggal pakai harga nego hub 085229042906 01/20/IV/2021

Civic VTIS Th2005 Matic.Tangan 1.Nopor R Purwokerto,Rp 95jt.Hp.08112590011 Sidaurum 01/30/IV/2021

Civic Turbo Th 2016 Prestige.Putih AD.Jarang dipake. 08122728290 01/30/IV/2021

Jazz RS Manual 2019 Merah Asli H Tg 1, Km 10rb+Civic 1.8cc Metic 2013 Asli AA Putih Or 0812 2705 771 01/30/IV/2021

All New City Vtec M/T 2016 AB Tg1 Km 700Rts Putih+Civic 1.8cc 2013 AA Putih A/T Istw 08122705771 01/30/IV/2021

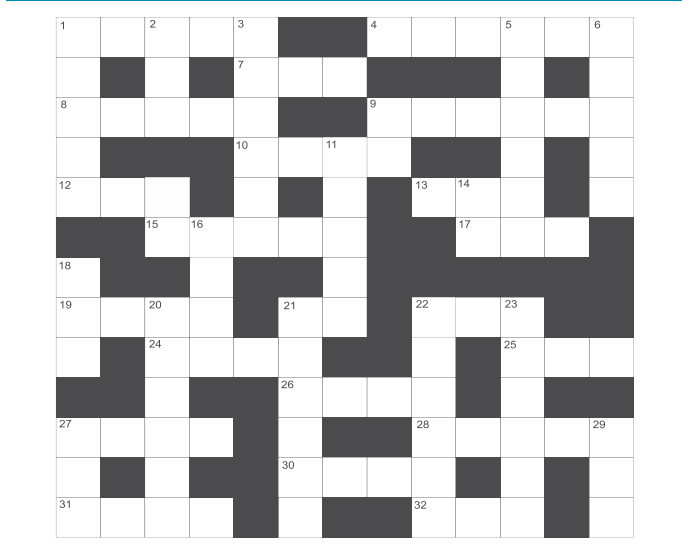
CRV 2.4 Prestige th 2015 an sendiri pajak baru jrg dipake Hub 08122728290 01/30/IV/2021

Dijual Segera Kia Rio 2013 plat B Automatic.Wama putih solid, hubngf: 0817 0255 531 01/40/IV/2021

Vario Techno th:10 hg 11.5jt,barang sangat istimewa.h:02748275809 01/30/IV/2021

Beat th:11 hg 11jt. Revo fit th: 13 hg 8.8jt.0817739225812 01/40/IV/2021

REHAT SEJENAK



PERTANYAAN 19 APRIL 2021

- MENDATAR: 1. Salah satu nama perang di zaman Nabi
21. Pelat nomor eks Karesidenan Kediri
2. Kata sambung berarti yang tarjan ke dunia politik
22. Rasa garam
23. Jaringn, hubungan bisnis
24. Rusa garam
25. Nama untuk anak pertama
26. Perjalanan
27. Melepas
28. Kakak
29. Produk jurnalistik
30. Organisasi Islam terbesar
31. Fisik
MENURUN: 1. Mertuanya anak
21. Kalem
2. Panggilan akrab di Jogja
22. Jalan cerita kejadian
3. Ringkasan
23. Perhitungan keuangan
4. Pwiran
24. Ular rakasa yang banyak hidup di Amerika latin
5. Gelar keraton untuk anak perempuan
25. Istilah yang menunjuk pada homoseksual
6. Bekas rumah yang telah rata dengan tanah
26. Negara adidaya
7. Nama (Jawa)
27. Panjang kal lebar
8. Ukuran luas tanah
9. Ular king kobro jumbo yang viral di internet milik Panji
28. Petualang
29. Kalam
30. Cerita kejadian
31. Perhitungan keuangan

Tanpa Inden/Honda Scoopy 2019,asli AB dr baru/seperbaru,Km2.500/ Putih 100% On Cat /TP/Hub.081215000102 01/30/IV/2021

Jual Beat 2013 AB Nego Hub:P.Dian JI.Dorodasih 9 40an Yk (WA) Sore Hari Hub.081568604340 01/30/IV/2021

vario th 2012,warna merah,plat ab kota,sgt istimewa,body mulus, murah sj,h:02746993642 01/30/IV/2021

BERLANGGANAN HUBUNGI: 0274-583 183, 08572931312. Includes image of Harian Jogja newspaper.

Advertisement for KIA, HONDA, and MITSUBISHI vehicles with contact information.

Advertisement for YAMAHA vehicles including Mio GT, Bu Vixion, and Jupiter.

► PATROLI CIPTA KONDISI

10 Motor Terjaring Razia Balap Liar

RONGKOP—Sepuluh unit sepeda motor disita polisi dalam razia balap liar pada Sabtu (17/4). Selama Bulan Ramadan, Patroli Cipta Kondisi terus ditingkatkan untuk antisipasi aksi kebut-kebutan di jalan raya.

Dari motor yang disita, lima unit merupakan hasil razia Sat Sabhara Polres Gunungkidul pada Sabtu dini hari. Sedangkan lima unit lainnya disita jajaran Polsek Rongkop pada Sabtu sore.

Kapolsek Rongkop AKP Edy Ganefiono mengatakan razia dilakukan karena adanya laporan masyarakat yang resah adanya kegiatan balapan di Jalur Jalan Lintas Selatan (JLS) setiap jelang terbuka dan sesuai sahur. "Langsung kami datangi lokasi dan ternyata ada kumpulan anak-anak muda," kata Edy kepada wartawan, Minggu (18/4).

Dia menjelaskan dalam operasi yang digelar Sabtu sore menjaring lima unit sepeda motor yang telah dimodifikasi sehingga menyahai standarisasi pabrikan. Kelima motor ini diamankan di Mapolsek Rongkop. "Ada yang bannya diganti, pakai knalpot blombongan hingga tidak memakai pelat nomor polisi," ujarnya.

Menurut Edy, razia bertujuan untuk mengurangi risiko balapan liar di jalanan. Terlebih lagi, sambung dia, aksi yang meresahkan warga ini melibatkan anak-anak dari wilayah Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. "Buktinya dari lima motor yang diamankan, empat di antaranya dimiliki oleh warga dari wilayah Wonogiri," katanya.

Ia memastikan upaya razia dan patroli cipta kondisi akan terus digalakkan untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban lingkungan di masyarakat. "Operasi tidak hanya sore hari, tapi juga pagi sesuai Shalat Subuh karena diduga juga ada aksi kebut-kebutan di jalanan," katanya.

Kasubag Humas Polres Gunungkidul, Iptu Suryanto mengatakan untuk antisipasi sudah dilakukan pemetaan potensi rawan aksi balap liar. Jalur-jalur ini meliputi kawasan Jalur Jalan Lintas Selatan di ruas Paliyan-Saptosari; ruas jalan Rongkop-Nglindur, Girisubo; ruas jalan Ngalang, Gedangsari dan jalan di kawasan Kalurahan Wareng, Wonosari.

Menurut dia, di jalur ini rawan terjadi aksi balap liar karena kondisi jalan yang bagus dan lurus. Kondisi ini sangat mendukung untuk menggeber sepeda motor dengan keamanan maksimal.

"Sebelum di Rongkop, pada Sabtu dini hari di Kota Wonosari juga mengamankan lima unit sepeda motor," kata Suryanto. (David Kurniawan)



ist/Humas Polres Gunungkidul

Jajaran Polsek Rongkop saat melakukan patroli cipta kondisi untuk mengantisipasi aksi balap liar di JLS tepatnya di wilayah Kalurahan Semugih, Rongkop. Sabtu (17/4).

► MASALAH LINGKUNGAN

4 Sungai Tercemar E.coli

WONOSARI—Pencemaran aliran sungai di Gunungkidul kian buruk. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) menyebut empat aliran sungai terbukti tercemar bakteri Escherichia coli (E. coli) berlebih yang berbahaya bagi kesehatan manusia.

David Kurniawan
david@harianjogja.com

Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Gunungkidul, Aris Suryanto mengatakan pengujian kualitas air di sungai dilakukan secara berkala. Sayangnya aktivitas pengujian kualitas air sungai belum bisa menyeluruh dan hanya mengambil sampel. "Sampel dilakukan secara zonasi dan area yang potensial terkena pencemaran," kata Aris, Minggu (18/4).

Dia menjelaskan, sampel diambil berasal dari Kali Oya, Besole, Gedangan dan Kepek. Untuk saat sekarang, DLH masih menunggu hasil uji laboratorium untuk pengujian di triwulan pertama 2021.

- Sampel diambil berasal dari Kali Oya, Besole, Gedangan dan Kepek.
- Pencemaran tidak hanya karena bakteri E.coli saja karena juga terdapat beberapa material seperti deterjen, nitrat hingga residu lainnya.

Meski demikian, sambung Aris, hasil pengujian sebelumnya di keempat aliran sungai telah terjadi pencemaran dan diketahui ada bakteri E.coli berlebih. "Yang menggunakan bisa diare dan gatal-gatal," ungkapnya.

Menurut dia, pencemaran tidak hanya karena bakteri E.coli saja karena juga terdapat beberapa material seperti deterjen, nitrat hingga residu lainnya. Pencemaran sungai ini terjadi karena kebiasaan buruk masyarakat yang membuang limbah dan sampah secara sembarangan.

"Memang kandungan-kandungan dalam pencemaran masih belum melewati baku mutu, tapi tetap harus diwaspadai agar tidak semakin parah," tuturnya.

Aris mengungkapkan salah satu antisipasi agar kawasan sungai tidak tercemar dengan meningkatkan

kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan. Selain itu, juga harus ada program kali bersih bagi warga secara mandiri. "Pemkab punya program, tetapi juga harus didukung dengan partisipasi aktif dari masyarakat," katanya.

Warga Berperan Aktif

Ketua DPRD Gunungkidul, Endah Subekti Kuntariningsih berharap masyarakat berperan aktif menjaga lingkungan terutama sungai agar tidak tercemar. "Untuk menjaga lingkungan salah satunya tidak membuang sampah sembarangan misal ke sungai atau tempat lainnya karena sudah ada lokasi khusus untuk pembuangan," katanya.

Menurut dia, Pemkab memiliki mimpi untuk mendapatkan Adipura. Namun hingga sekarang target tersebut belum tercapai sebab harus didukung dengan kebersihan lingkungan.

Jadi, gerakan untuk tidak membuang sampah sembarangan sangat penting. Saya juga berharap program kali bersih kembali digelorkan dan tebar ikan di sungai untuk membersihkan bakteri," katanya.

LINTAS KIDUL

PHRI Gunungkidul Siapkan Prokes

WONOSARI—Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kabupaten Gunungkidul, DIY menyiapkan protokol kesehatan (prokes) untuk menyambut wisatawan yang akan berlibur pada Lebaran nanti. Ketua PHRI Gunungkidul Sunyoto, Jumat, mengatakan anggotanya sudah siap dengan prokes yang menjadi hal paling dasar agar aktivitas tetap aman dari penularan Covid-19.

"Kami berharap Pemerintah Pusat tidak tarik ulur soal aturan mudik. Pelaku wisata dan PHRI, serta Pemkab sudah menyiapkan skema protokol kesehatan supaya tidak klaster mudik Lebaran nanti," kata Sunyoto, Jumat (16/4).

Menurut dia, kebijakan skema aglomerasi wilayah bagi pemudik tidak akan efektif. Selain itu, bila skema tersebut tetap diberlakukan akan berdampak pada sektor pariwisata dan usaha lainnya akan kembali lumpuh seperti Lebaran 2020. Ia juga berharap ada dukungan dari Pemkab Gunungkidul untuk meminimalkan dampak dari larangan mudik. Salah satunya mempromosikan wisata yang menjamin keamanan serta disiplin penegakan prokes. (ant)

SEBARAN KASUS COVID-19 MASING-MASING KAPANEWON DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL 17 APRIL 2021, 19.00 WIB

No	Kapanewon	Dirawat	Sembuh	Meninggal
1	Gedangsari	51	27	2
2	Girisubo	17	12	1
3	Karangmojo	111	95	5
4	Ngawen	77	46	3
5	Nglipar	37	53	3
6	Paliyan	41	33	3
7	Panggang	73	40	2
8	Pituk	80	44	2
9	Playen	148	114	6
10	Ponjong	77	77	8
11	Purwosari	39	10	2
12	Rongkop	18	17	0
13	Saptosari	51	21	1
14	Semanu	90	86	3
15	Semin	68	45	4
16	Tanjungsari	40	28	1
17	Tepus	17	25	1
18	Wonosari	309	295	11
Total		1344	1068	57

Sumber: <https://corona.jogjapro.go.id/data-statistik>

Nomor Telepon RS Rujukan Covid-19 GK

RSUD Wonosari 0274 391288

► KIAT SEHAT

Ini Manfaat Kangkung yang Jarang Diketahui

Manfaat kangkung yang jarang diketahui adalah sebagai sayuran yang bisa mencegah kanker karena kandungan antioksidannya. Selain itu, kangkung juga merupakan sayuran yang mudah ditemui dan dibudidayakan. Banyak kandungan bermanfaat dalam sayur kangkung yang bisa menyehatkan tubuh.

Kangkung juga terkadang sering disepelekan karena harganya yang murah dan mudah ditemukan. Padahal manfaat kangkung sangat beragam dan banyak untuk kesehatan tubuh. Banyak kandungan zat gizi dalam kangkung yang bisa dimanfaatkan oleh tubuh diantaranya adalah berbagai macam vitamin, mineral, cairan, dan masih banyak lagi.

Kandungan ini sangat bermanfaat bagi tubuh kita dan baik dikonsumsi setiap hari dengan berbagai cara pengolahan.

Zat Besi

Kangkung mengandung zat besi yang bisa berfungsi sebagai alat pengangkut oksigen dari paru-paru keseluruh tubuh. Selain itu, zat besi yang terkandung dalam kangkung juga bermanfaat untuk pembentukan hemoglobin sehingga bisa mencegah dari anemia atau kekurangan darah.

Protein

Protein dalam kangkung bisa bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Protein bisa



mengatur metabolisme tubuh. Manfaat kangkung yang memiliki kandungan protein tinggi ini juga bagus dalam proses regenerasi sel kulit.

Vitamin C dan A

Ternyata kangkung juga mengandung vitamin C dan A yang baik dan bisa mencegah timbulnya kanker, dan menjaga kesehatan kulit. Vitamin A berfungsi menjaga kesehatan mata, mempercepat penyembuhan luka, mencegah kanker, dan membantu pembentukan sperma, indung telur dan plasenta pada saat hamil.

Lemak, Karbohidrat dan Kalsium

Lemak baik pada kangkung juga dipercaya dapat membantu pembentukan sel dalam tubuh dan menjaga organ

tubuh. Selain itu kandungan karbohidrat dalam kangkung bisa menjaga metabolisme tubuh. Kalsiumnya juga berfungsi untuk membentuk energi yang baik untuk tubuh.

Vitamin B1

Vitamin B1 ini baik untuk mencegah katarak, dan membantu kerja otak. Bagi yang memiliki darah rendah, sebaiknya untuk mengonsumsi sayuran yang mengandung Vitamin B1 seperti kangkung, karena mampu memproduksi sel darah merah yang sangat dibutuhkan tubuh.

Obat Susah Tidur (insomnia)

Kandungan karbohidrat dan lemak dalam kangkung bisa memicu otak untuk merasakan kantuk. Manfaat

kangkung juga bisa digunakan untuk memperbaiki waktu tidur yang tidak teratur. Caranya cukup mudah, yaitu hanya dengan mengonsumsi kangkung yang sudah diolah seperti ditumis dan kemudian disantap dengan nasi.

Mencegah Sariawan

Kandungan vitamin C pada kangkung bisa mencegah penyakit sariawan, hingga gusi berdarah. Kamu hanya perlu mengunyah daun kangkung yang sudah dibersihkan. Daun kangkung ini juga mengandung antiseptik alami yang bisa membunuh kuman pada gigi dan mulut.

Mengurangi Kolesterol

Manfaat kangkung selanjutnya adalah bisa mengurangi kolesterol. Kangkung adalah sayuran yang baik dan bisa menurunkan berat badan hingga mengurangi kolesterol secara alami.

Mengobati Penyakit Kuning

Penyakit kuning dan masalah hati bisa diatasi dengan mengonsumsi kangkung. Sayuran ini bisa digunakan untuk pengobatan ayurvedic pada penyakit kuning dan masalah hati. Ekstrak kangkung ternyata dapat memberikan perlindungan terhadap kerusakan hati yang disebabkan oleh bahan kimia karena modulasi enzim detoksifikasi, antioksidan dan sifat

pemicu radikal bebas.

Mencegah Anemia

Zat besi dan fosfor pada sayur kangkung bisa menjadi zat utama untuk melawan anemia. Zat besi dan fosfor berperan dalam mendukung asupan oksigen dan zat gizi yang optimal bagi sel dan organ tubuh. Pilihlah kangkung muda, karena kandungan zat besinya masih cukup tinggi.

Mengatasi Sembelit

Manfaat kangkung selanjutnya bisa mengatasi sembelit karena kandungan serat yang tinggi pada sayur ini. Hal ini dapat membantu pencernaan dengan cara yang alami. Kamu bisa membuat jus kangkung rebus jika mengalami sembelit. Selain itu, kangkung juga sering digunakan untuk pengobatan infestasi casing usus karena mengandung lateks yang digunakan sebagai agen pencahar.

Mencegah Diabetes

Jika dikonsumsi oleh ibu hamil, maka manfaat kangkung bisa mencegah diabetes pada ibu dan janinnya. Kangkung akan bekerja sebagai antioksidan yang bisa menangkali oksidasi penyebab diabetes pada sel-sel tubuh ibu hamil dan janin. Beberapa manfaat kangkung di atas hanya sebagian saja. Masih banyak manfaat kangkung bagi kesehatan tubuh yang bisa kamu dapatkan jika rajin mengonsumsinya. (Liputan6)

RAGAM

KEBUTUHAN HP & KOMPUTER, ADA DIPUSAT KULAKAN HANDPHONE & KOMPUTER



TERLENGKAP DIJOGJA

DEPAN KAMPUS UIN (POS POLISI)

PASAR PRAMBANAN SLEMAN

SEMUA PASTI ADA DISINI.....!!!

BELI HP DISINI HARGA MURAH

SERVICE HP SEGALA MERK

(TERPERCAYA BISA DITUNGGU)



TERBESAR - TERMURAH - TERLENGKAP - TERPERCAYA

MUBENG TIDAR

DINAMIKA PENDIDIKAN

Tebing Longsor,
3 Penambang Tewas

MAGELANG—Sebanyak lima penambang tertimbun, tiga di antaranya meninggal dunia akibat longsornya tebing di Sungai Bebung, Desa Kaliurang, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Magelang Edy Wasono mengatakan, tebing yang longsor diperkirakan setinggi 75 meter dan terjadi pada Sabtu (17/4) pukul 10.00 WIB.

Korban meninggal yang tertimbun longsor setelah berhasil dievakuasi dibawa menuju RSUD Muntilan. "Ketiga korban meninggal, berhasil dievakuasi dibawa menuju RSUD Muntilan," katanya. (atc)

Klaten—Pengelola sekolah yang menggelar uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) berjalan lancar dan aman tanpa muncul kasus Covid-19. Sementara, kelanjutan PTM masih menunggu evaluasi dari pemkab maupun pemprov.

Taufiq Sidik Prakoso
redaksi@jibinews.co

Uji coba PTM digelar di lima sekolah yakni SMKN 3 Klaten, SMAN 3 Klaten, MAN 1 Klaten, MTsN 3 Klaten, dan SMPN 2 Klaten. Sekolah tersebut sesuai penunjukan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Uji digelar pada 5-16 April.

- ▶ Kelanjutan PTM di SMAN 3 Klaten menunggu hasil evaluasi dari dinas terkait.
- ▶ Tempat penjemputan ketika pulang sekolah tak lepas dari pengawasan.

Wakil Kepala Bidang Humas SMAN 3 Klaten, Kusnadi Pujiyanto, mengatakan kelanjutan PTM di SMAN 3 Klaten menunggu hasil evaluasi dari dinas terkait. "Sementara pembelajaran kembali ke daring sambil menunggu evaluasi," kata Kusnadi saat dihubungi, Minggu (18/4).

Kusnadi memastikan tak ada catatan pelaksanaan protokol yang diterapkan di SMAN 3 Klaten. Penerapan protokol sekolah itu dinilai sudah baik dan menjadi salah satu percontohan penerapan

protokol kesehatan di sekolah.

Protokol itu antara lain proses *screening* suhu tubuh sebelum dan sesudah pembelajaran, membuat jalur masuk dan keluar sekolah berbeda. Guru pun disebar ke berbagai sudut sekolah untuk memastikan siswa tak berkerumun dan mengarahkan siswa menuju ruang kelas kelompok mereka.

Tempat penjemputan ketika pulang sekolah tak lepas dari pengawasan demi memastikan para penjemput dan siswa yang menunggu jemputan tak berkerumun dan tetap menjaga jarak. Para tamu juga wajib dipindai *barcode* yang terpasang di depan sekolah untuk proses *screening* secara virtual.

"Tidak ada [evaluasi protokol yang sudah diterapkan]. Untuk SMAN 3

Klaten dikatakan sudah bagus. Harapan kami semua sekolah bisa menjalankan protokol kesehatan dan menerapkan dengan membuat SOP PTM dengan baik," kata Kusnadi.

Wakil Kepala Bidang Humas SMPN 2 Klaten, Tonang Juarianta, juga menjelaskan masih menunggu evaluasi pelaksanaan uji coba dari pemkab maupun pemprov. Lantaran menunggu evaluasi, kegiatan pembelajaran untuk sementara waktu seluruhnya balik melalui daring. "Ada waktu sekitar sepekan untuk proses evaluasi. Sambil menunggu, pembelajaran daring tetap jalan. Sebenarnya kemarin [saat uji coba PTM] pembelajaran daring tetap ada. Jadi kemarin itu dilakukan dengan *blended learning*," jelas Tonang. (JIBI/Solopos)

Pasar Takjil...

Menurut Mantri Pamong Praja Mantrijeron, Affrio Sunarno, kerumunan terjadi menjelang pukul 17.00 WIB, terpusat di Masjid Jogokariyan karena antre mengambil takjil dan salat magrib. Setelah mendapat teguran dan berkoordinasi, pada Sabtu (17/4) panitia mengurangi jumlah takjil dari 3.000 kotak menjadi 2.000 kotak. "Diberikan hanya pada jemaah yang sudah duduk di dalam atau halaman masjid. Kelebihan harus *take away*," kata Affrio saat dihubungi secara daring pada Minggu (18/4).

Pada pantauan Sabtu malam, Kemantren Mantrijeron melihat banyaknya animo masyarakat yang datang ke Jogokariyan, bahkan seperti tidak ada rasa khawatir tertular Covid-19. Pada dasarnya, Affrio berterima kasih dengan besarnya animo masyarakat, tetapi tetap harus memperhatikan protokol kesehatan (proses). "Jika masyarakat abai dan terlalu antusias ke kawasan Masjid Jogokariyan, maka rasanya sia-sia semua usaha memenuhi proses dalam kegiatan Ramadan di Jogokariyan pada tahun ini," kata Affrio.

Apabila kerumunan masih ditemukan pada hari-hari selanjutnya, masalah ini akan dibahas dalam forum komunikasi pimpinan. Affrio menegaskan apabila panitia Kampung Ramadan pada dasarnya sudah kooperatif dan responsif terhadap perkembangan yang muncul. "Tapi animo masyarakat dengan perilaku tidak pro-proses yang sangat menyulitkan. Untuk mengendalikan animo masyarakat, jika perlu kami harus menekan akses masuk supaya kegiatan masjid bisa berjalan sesuai proses," kata Affrio.

Sebelumnya, beberapa cara sudah panitia lakukan untuk menjalankan proses dan mencegah kerumunan. Seperti pedagang dibatasi 50% dari kapasitas, yakni dari 356 lapak menjadi 179 lapak. Jarak satu lapak dengan lainnya minimal 2,5 meter. Lalu lintas searah dari Timur ke Barat. Mobil tidak boleh masuk. Ada pemeriksaan dengan *thermo gun* serta penyediaan *hand sanitizer*.

Dalam pelaksanaan Pasar Sore Kampung Ramadan Jogokariyan, panitia mengatakan setiap hari ada evaluasi. Menurut Ketua Panitia Kampung Ramadan,

Muhammad Syafiq, ada sistem baru dalam membagikan takjil. Apabila sebelumnya dibagi acak, kini prioritas untuk jemaah yang ada di dalam masjid. Setelah seluruh jemaah masuk masjid, takjil baru dibagikan. Sisanya baru untuk masyarakat di luar masjid. "Kami prioritaskan orang yang ingin ibadah di dalam masjid, tidak hanya yang membatalakan puasa saja," kata Syafiq saat ditemui di Masjid Jogokariyan, Minggu.

Selain itu, ada pula tambahan personel keamanan sebanyak 20 orang. Saat ini total petugas keamanan di dalam masjid 70 orang. Sementara untuk personel di luar masjid, karena sifatnya sukarela, belum bisa terhitung.

Syafiq membenarkan panitia mendapat surat teguran dari Kemantren Mantrijeron. Namun dia menegaskan ada tidaknya teguran, evaluasi tetap akan dilakukan. "Apabila berkenan dari kemantren menawarkan konsep seperti apa, coba saja. Kami juga enggak tahu ini, hanya memberi peringatan, tetapi tidak ada dialog selanjutnya. Harapannya dari kemantren tidak hanya memberi peringatan tapi juga berdialog dengan panitia pengennya seperti apa," kata Syafiq.

Syafiq menambahkan evaluasi dengan menambah personel merupakan inisiatif panitia. Namun panitia tetap menghormati Kemantren sebagai pemangku kebijakan dan pengelola kawasan. Selain Jogokariyan pasar dadakan Ramadan juga terpancut ramai di sekitar Nitiikan, Jogja. Kawasan yang terkenal dengan sebutan Jalur Gaza ini terpancut padat, utamanya karena lalu lintas mobil dan motor masih normal, tidak seperti Jogokariyan yang hanya searah. Beberapa kali terlihat antar pengendara saling sengol.

Salah satu pengunjung, Anugrah Dwi Narno, mengatakan Jalur Gaza memang selalu ramai. Lantaran dekat dengan tempat tinggal, Anugrah beberapa kali membeli takjil di Jalur Gaza.

"Kebanyakan sudah pakai masker, menurut saya sudah enggak apa-apa sih. Kita juga harus bisa bersahabat dengan Covid-19," kata Anugrah.

Kepala Sat Pol PP Kota Jogja, Agus Winarto, menyatakan akan bekerja sama dengan pihak kemantren

dalam pengawasan proses di tiap-tiap pasar Ramadan serta pasar takjil. "Kami Satpol PP bekerja sama dengan kemantren di masing-masing wilayah, ikut mengawal giat pasar sore Ramadan. Kami tetap persuasif dengan masyarakat, selalu mengingatkan untuk tetap memakai masker dan taat proses," kata Agus.

Terus Pantau

Tak ingin muncul klaster baru penyebaran Covid-19 di pasar-pasar tiba Ramadan, Satgas Covid-19 Sleman ikut mengawasi kegiatan di lapangan. Petugas tetap mewanti-wanti pengunjung agar konsisten menerapkan protokol kesehatan.

Ketua BUMDes Boko Makmur Bokoharjo Prambanan A.T. Kawakib mengatakan para pemuda yang tergabung dalam Youth of Klurak Baru Residence (YKBR) sejak awal puasa menggelar Bazar Ramadan. Kegiatan yang diikuti sekitar 125 pelaku UMKM di sekitar Prambanan ini digelar di Jalur Garuda sebelah Utara rel kereta api Polek Prambanan.

"Seuai anjuran pemerintah, kegiatan ini tetap menerapkan protokol kesehatan [proses]. Setiap pengunjung yang masuk diperiksa dengan *thermogun*, wajib memakai masker dan disediakan cuci tangan di setiap pintu masuk," katanya.

Berdasarkan pantauan *Harian Jogja* semua pedagang mematuhi proses dengan tetap melayani pengunjung menggunakan masker. Hanya saja, soal kerumunan pada satu titik sulit dielakkan sehingga petugas kembali mengingatkan pengunjung untuk tetap jaga jarak.

Plt Kepala Satpol PP Sleman Susmiarto mengatakan Satgas Covid-19 Sleman terus mengawal dan mengamati aktivitas pasar takjil Ramadan. Secara umum, pengelola pasar sebagian besar mematuhi protokol kesehatan.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Bantul Yulius Suharta mengatakan sampai saat ini penindakan berupa pembubaran maupun penutupan pasar takjil di Bantul belum dilakukan. Sebab, Satpol PP menilai sejauh ini para pedagang masih kooperatif dan mau menerapkan proses dengan maksimal. (Yosef Leon Pinksler)

Istiwa, Penanda...

Sementara dari segi perawatan, keberadaan jam bencet sebagai penunjuk waktu salat, diakui oleh Haryadi cukup mudah. Sebab, jam ini relatif tidak pernah rusak. "Kecuali ada pergerakan Bumi lantaran gempa yang akan bisa mengakibatkan pergeseran waktu," katanya.

Selain di Masjid Sabilurrosya'ad, sejatinya jam ini juga ada di sejumlah masjid kuno di DIY dan Surakarta. Selain penggunaan jam bencet, Masjid Sabilurrosya'ad memiliki sejumlah keistimewaan. Utamanya keberadaan batu gilang yang berada di samping jam bencet.

Ada beberapa versi terkait dengan keberadaan batu gilang di masjid peninggalan Panembahan Bodho ini. Versi pertama menyebutkan batu gilang itu adalah pijakan kaki Kanjeng Panembahan Bodho ketika berwudu.

Panembahan Bodho memiliki nama kecil Raden Trenggono, cucu Adipati Terung I yang merupakan anak Adipati Palembang, Raden Aryo Adinegoro. Panembahan Bodho juga merupakan cicit dari

Raja Majapahit Prabu Brawijaya.

Cerita kedua, watu gilang ini adalah yoni. Sebuah batu untuk persembahan yang terdapat di candi-candi Hindu. "Ini sebagai bukti toleransi. Dulu sebelum dipugar, ini terletak di bagian depan masjid. Agar menarik perhatian orang untuk datang ke masjid," kata Haryadi.

Mantan Takmir Masjid Sabilurrosya'ad, Nur Jauzak mengungkapkan masjid ini merupakan peninggalan Panembahan Bodho atau Raden Trenggono sesuai mendalami agama Islam di bawah bimbingan Sunan Kalijaga. Masjid ini konon dibangun pada 1485 Masehi.

Masjid Sabilurrosya'ad telah beberapa kali dipugar karena kapasitas masjid dinilai tak lagi mampu menampung jemaah. Alhasil, bentuk asli masjid sudah tidak tampak. "Ya, hanya tinggal watu gilang yang masih utuh dan terletak di samping jam bencet," ujar Nur.

Bubur Sayur Lodeh

Tak hanya punya penunjuk waktu

yang khas, Masjid Sabilurrosya'ad juga menyediakan menu takjil yang berbeda dengan masjid lainnya. Menu buka puasa itu berupa bubur sayur lodeh yang disajikan selama Ramadan.

Pada tahun ini, masjid menyediakan 100 porsi sayur lodeh untuk warga tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Haryadi mengatakan pemberian takjil bubur lodeh yang sudah menjadi tradisi ratusan tahun itu sempat dihentikan pada tahun lalu karena pandemi. "Untuk tahun ini diadakan lagi takjil bubur seperti biasa, tapi dengan menerapkan protokol kesehatan," ujarnya.

Salah satu alasan menyediakan sayur lodeh ini, kata Haryadi, karena warga di sekitar masjid sudah terbiasa terbuka dengan bubur lodeh.

"Sudah adat kami. Apalagi ada masyarakat yang sudah terbiasa kalau terbuka harus dengan bubur karena merasa nyaman di perut," katanya. (Jumali@harianjogja.com)

Satu Sekolah...

SMA yang terletak di Terban, Kota Jogja itu menjadi satu di antara 10 sekolah di DIY yang rencananya menggelar PTM mulai hari ini. Sekolah lain yang akan uji coba PTM yakni, SMAN 1 Pajangan, Bantul; SMAN 1 Gamping, Sleman; SMKN 1 Wonosari, Gunungkidul; SMKN 1 Jogja; SMAN 1 Sentolo, Kulonprogo; SMAN 2 Playen, Gunungkidul; SMKN 1 Pengasih, Kulonprogo; SMKN 1 Bantul, SMKN 1 Depok, Sleman.

Menurut Kepala SMAN 6 Jogja, Siti Hajarwati, surat keputusan sekolahnya menjadi percontohan PTM diterima pada 14 April 2021. Namun untuk pemberitahuan secara informal telah didapatkan sejak akhir Maret 2021. "Kami sudah siap-siap sebelum ditunjuk menjalankan uji coba percontohan. Dulu kiranya Januari sudah mulai tetap muka, sejak November sudah mulai dibimbing," kata Siti, Minggu (18/4).

Persiapan meliputi penabahan sarana prasarana penunjang protokol kesehatan (proses). Namun kendala utama ada pada cakupan vaksinasi guru dan tenaga pendidik. Vaksin dosis pertama mereka terima pada 7 April 2021. Sementara jadwal untuk vaksin dosis kedua pada 5 Mei 2021.

Setelah vaksin dosis kedua, bertepatan dengan libur Idulfitri, sehingga awal masuk PTM di SMAN 6 Jogja baru akan berlangsung pada 20 Mei 2021. "Tanggal 19 April sampai 20 Mei 2021 merupakan masa transisi, artinya kami penyempurnaan *Standard Operating Procedure*," kata Siti. "Baru vaksin sekali, posisinya berbeda dengan sembilan sekolah [percontohan] lain. Kami vaksinya memang berbeda, mendapat jatah agak akhir," ujarnya.

Adapun alasan perpindahan percontohan PTM dari SMAN 9 Jogja kepada SMAN 6 Jogja, lantaran sedang ada proses renovasi di SMAN 9 Jogja. Menurut Kepala SMAN 9 Jogja, Jumadi, renovasi ini mengakibatkan tumpukan material yang berpotensi menghalangi mobilitas peserta didik maupun orang tua yang hendak antar-jemput. "Hasil rapat 23 Maret, waktu itu kami meminta dievaluasi. Akhirnya dialihkan, ditunjang sekolah lain, SMAN 6 Jogja. SMAN 9 Jogja enggak jadi," ujarnya.

Renovasi diperkirakan selesai sekitar Juni 2021. Setelah itu, SMAN 9 Jogja akan mulai melakukan

PTM, sekaligus bertepatan dengan tahun ajaran baru.

Kepala SMKN 1 Jogja, Elyas, menjelaskan saat PTM esok hari, hanya peserta didik kelas X saja yang berangkat. Dari total peserta didik SMKN 1 Jogja sekitar 600 anak, sedangkan kelas X sekitar 210. Sementara peserta didik kelas XI sedang mengerjakan tugas akhir, sehingga tidak ke sekolah. Di sisi lain, anak kelas XII sudah selesai ujian beberapa waktu lalu.

Seluruh peserta didik kelas X akan terbagi dalam 12 kelas, dengan masing-masing kelas maksimal terisi 18 anak. "Masuknya juga dibedakan, ada yang pukul 07.00 WIB ada yang pukul 08.00 WIB. Sekali masuk 100 anak. Maksimal pembelajaran empat jam enggak sampai. Enggak ada istirahat, nanti langsung pulang," kata Elyas.

Orang tua peserta didik yang setuju anaknya pergi sekolah sebanyak 97%. Persentase ini meningkat dari PTM sebelumnya di SMKN 1 Jogja yang berada di angka 50%. Menurut Elyas, orang tua yang belum mengizinkan anaknya ke sekolah bisa jadi karena sakit dan lainnya. Untuk peserta didik yang belum bisa PTM, pihak sekolah masih menyediakan pembelajaran secara daring.

Izin Orang Tua
Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY, menyatakan bagi orang tua dan siswa yang belum siap PTM agar tidak dipaksakan, melainkan difasilitasi oleh guru untuk tetap menjalani pembelajaran jarak jauh. "Yang penting kebiasaan dengan 3M harus terus saling mengingatkan," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya, Sabtu (17/4).

Meski sekolah sudah siap menggelar PTM, harus melalui persetujuan dari orang tua siswa. Disdikpora tidak akan memaksakan PTM bagi orang tua dan siswa yang masih khawatir terjadinya penularan virus Corona. Sekolah, kata Didik, akan membuat edaran yang terdiri dari dua pilihan, yakni satu tetap muka atau tidak, kemudian kepala sekolah menggelar survei "Nanti bagi orang tua dan siswa masih takut tentunya harus difasilitasi [dengan pembelajaran] jarak jauh, sifatnya tetap dengan belajar dengan model penugasan penugasan secara *online*," ujar Didik. Disdikpora akan mengevaluasi

Curi Sepatu...

Sora News24, Kamis (15/4), memberitakan Hiroaki Katsu ditangkap atas tuduhan pencurian. Pria itu memiliki 20 pasang kasut wanita di rumahnya, mulai dari bot hingga *loafers*, *flats* dan *pumps*.

Penangkapan ini terjadi setelah Katsu ketahuan menukar sepaasang sepatu wanita senilai sekitar 5.000 yen (Rp665.000) dari seorang instruktur wanita berusia 23 tahun di sebuah sekolah musik di Nagoya.

Insiden tersebut terjadi

sekitar pukul 11.00 siang waktu setempat pada 30 Januari. Wanita itu awalnya memperhatikan ada yang aneh dengan sepatunya yang ia perhatikan sebelum pulang.

Sepatu yang dia pakai sebelumnya dalam kondisi rusak, tiba-tiba terasa seperti baru. Wanita itu kemudian menghubungi polisi karena curiga sepatunya telah dicuri atau ditukar oleh orang lain.

Setelah penyelidikan, polisi menangkap pria itu pada 6 April. Hiroaki Katsu kemudian

mengakui melakukan aksi itu tetapi menurutnya itu bukan kejahatan.

Polisi menemukan koleksi sepatu yang diduga milik beberapa wanita yang berbeda. Saat ditanya, dia mengaku mencuri deretan sepatu itu. "Saya hanya ingin mencium aromanya," katanya.

Polisi menganggap kejahatan itu direncanakan, karena Katsu telah mengganti setiap pasang sepatu dengan yang baru dengan merek, gaya, ukuran, dan warna yang sama. (Suara)

hari tadi," tulis Dian Sastro. "Semoga dimaafkan kesalahan beliau dan diterima amal ibadahnya," lanjutnya.

Dian Sastrowardoyo menikah dengan Maulana Indraguna Sutowo pada 2010. Keduanya telah dikaruniai dua orang anak. (Detik)

Kehilangan Mertua...

"Inna Lillahi Wa Inna Ilaihi Rojiun. Telah meninggal dunia Bapak Adiguna Sutowo, Founder MRA Group, Ayahanda dari Bapak Maulana Indraguna Sutowo, Direktur Utama MRA Group," kata Iwet Ramadhan, Head of Business Growth MRA Media.

Dian Sastrowardoyo pun turut mengungkapkan rasa kehilangannya melalui unggahan di *Instagram*. Ia mengunggah foto Adiguna Sutowo berdiri menghadap hamparan laut lepas. "Selamat jalan Papa Guna. Beliau meninggalkan kita 18 April 2021 pukul 04.00 dini

▶ PIALA MENPORA 2021

Tampil Habis-habisan



SOLO-PS Sleman akan tampil habis-habisan di leg kedua babak semifinal Piala Menpora 2021 menjamu Persib Bandung di Stadion Manahan, Solo Senin (19/4).

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

Di leg pertama, mereka kalah 1-2. Mendapatkan hasil yang kurang memuaskan di pertandingan pertama di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Pelatih PSS Sleman, Dejan Antonic mengatakan tidak ingin mengulangi kesalahan yang sama. "Gim yang pertama mungkin karena kami salah sendiri. Kami bisa belajar dari gim yang itu dan kami bisa lebih fokus untuk besok itu [hari ini]," kata Dejan saat jumpa pers jelang laga, Minggu (18/4).

Di pertandingan kedua Senin, Dejan memastikan, anak asuhnya akan tampil habis-habisan demi bisa mendapatkan tiket ke final. "Kami cari jalan untuk masuk ke final, dan untuk pertandingan besok [hari ini] akan maksimum," ucapnya.

Pelatih asal Serbia itu menambahkan untuk pertandingan kedua tidak akan banyak berubah dari pertandingan yang pertama. Termasuk mengenai kondisi para pemain yang akan

▶ **Pelatih PSS Sleman, Dejan Antonic, mengatakan tidak ingin mengulangi kesalahan yang sama.**

▶ **Pemain sayap PS Sleman, Irkham Zahrul Mila, punya kenangan manis di Stadion Manahan Solo.**

diterjukkan. "Dari kondisi pemain kami tidak ada yang terlalu banyak berubah dari gim yang kemarin, karena waktunya tidak ada terlalu banyak untuk persiapan. Waktunya hanya ada 48 jam dan itu kurang cukup, karena kami harus lihat kondisi semua pemain," ujarnya.

Ulangi Kesalahan
Pada kesempatan yang sama pemain PSS, Derry Rahman mengatakan timnya tidak akan mengulangi kesalahan yang sama. Kerja sama dan kekompakan pemain diharapkan dapat menahan gempuran dari Persib Bandung. "Persiapan pemain sama seperti yang dibelajar coach. Kami belajar lagi dari pertandingan sebelumnya, agar tidak kecolongan lagi dan meningkatkan kekompakan tim," katanya.

Adapun, pemain sayap PS Sleman, Irkham Zahrul Mila, punya kenangan manis di Stadion

Manahan Solo. Stadion yang baru saja selesai direnovasi ini menjadi saksi bisu Mila mencetak satu gol ketika dirinya berseragam Persib Solo.

"Saya terakhir main di sini tahun 2017. Saya juga punya kenangan di sini mencetak satu gol," kata Mila sesuai makeloni *official training* di Stadion Manahan Solo pada Sabtu (17/4) seperti dikutip dari laman resmi klub.

Hal ini pun menjadi motivasi dan lecutan bagi Mila untuk menghadapi laga semifinal leg kedua. Mila ingin mengulang memori indah tersebut ketika berseragam PSS dengan mencetak satu gol di Manahan. "Semoga saja besok [hari ini] saat semifinal melawan Persib saya juga bisa mencetak gol buat PSS dan semoga saya bisa membawa Sleman memenangkan pertandingan," ujarnya.

Mila pun tak mau menyia-nyiaakan kesempatan ini. Terlebih ini merupakan kali pertama Mila merasakan atmosfer babak semifinal dalam sebuah turnamen sepak bola. "Tentunya setiap pemain yang masuk ke babak semifinal ini dan menjadi tim teratas pasti semangatnya membara. Saya juga senang apalagi ini pertama kali saya masuk semifinal di Piala Menpora atau pramusim," ujar Mila. (Detik)

▶ LIGA INGGRIS

Sheffield United Turun Kasta

INGGRIS—Sheffield United menjadi tim pertama di Liga Inggris yang dipastikan turun kasta.

Wolverhampton mengirim Sheffield United terdegradasi ke divisi kedua setelah memenangi pertemuan kedua tim dengan skor 1-0 dalam laga di Stadion Molineux, Minggu (18/4).

Gol tunggal Willian Jose untuk Wolverhampton yang gagal dibalas oleh Sheffield United membuat tim juru kunci itu tak mampu menambah 13 poin yang sudah mereka kumpulkan.

Sheffield butuh 19 poin untuk menyelamatkan diri dari ancaman degradasi, tetapi mereka hanya memiliki enam pertandingan sisa musim ini sehingga tidak mungkin mengejar jarak tersebut, demikian catatan laman resmi Liga Inggris.

Dengan kepastian tersebut, Sheffield berbagi tempat dengan Derby County dan Huddersfield Town sebagai tim-tim yang tercepat terdegradasi dari Liga Premier hanya setelah menjalani 32 pertandingan.

Sementara bagi Wolves, kemenangan itu tak mengubah posisi mereka pada urutan ke-12 dengan koleksi 41 poin.

Tren buruk yang dialami Sheffield dengan hanya meraih dua poin dari 17 pertandingan pertamanya musim ini jelas menjadi faktor penting runtuhnya tim yang sempat menjadi kejutan musim lalu itu.

Chris Wilder, pelatih yang membawa Sheffield promosi dari kasta ketiga ke Liga Premier hanya dalam tiga musim, sudah mengundurkan diri karena hasil buruk itu pertengahan Maret lalu.

Sheffield kini hanya akan berusaha meninggalkan Liga Premier dengan mengoptimalkan enam pertandingan sisa.

Sabtu pekan depan, Sheffield akan menjamu tim lain yang masih terancam terdegradasi, Brighton & Hove Albion, di Bramall Lane.

Sehari setelah itu, Wolverhampton menjamu tim terancam degradasi lainnya, Burnley, di Molineux. (Antara)



Pesepak bola PS Sleman Saddam Emiruddin Gaffar (tengah) melakukan selebrasi usai mencetak gol ke gawang Persib Bandung saat pertandingan semifinal leg I Piala Menpora 2021 di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Di Yogyakarta, Jumat (16/4).

HEAD TO HEAD

- 16/4/2021 PSS 1-2 Persib
- 15/3/2020 Persib 2-1 PSS
- 7/12/2019 PSS 0-0 Persib

Sumber: diolah dari berbagai sumber (JIBI/Solopos)

▶ COPA DEL REY 2021

Messi Koleksi 37 Trofi

SPANYOL—Lionel Messi sudah 37 kali mengangkat trofi juara dalam berbagai turnamen dan kompetisi sepak bola yang diikutinya.

Terbaru La Pulga, turut mengantarkan Barcelona menjuarai Copa del Rey 2021 dengan menghancurkan Athletic Bilbao 4-0 lewat dua golnya. Jumlah itu sama dengan yang diperoleh Andres Iniesta dan Maxwell, tetapi terpaut lima trofi dari Dani Alves.

Ke-37 trofi yang Messi rebut itu terdiri dari 10 juara La Liga, tujuh Copa del Rey, delapan Piala Super Spanyol, empat trofi Liga Champions, tiga Piala Super Eropa dan tiga Piala Dunia Klub, satu medali emas Olimpiade dan satu Piala U20.

Mengingat dia masih berkiprah dan tidak pernah luntur aura kebhintangannya, Messi diperkirakan bisa melampaui pencapaian yang ditorehkan Dani Alves sebagai pemain sepak bola paling banyak memperoleh trofi di dunia saat ini.



Juara La Liga

Sementara itu, Pelatih Barcelona Ronald Koeman menyatakan timnya pantas menjuarai Copa del Rey atau Piala Raja setelah menaklukkan Athletic Bilbao dalam final turnamen itu untuk edisi 2021 dan Koeman kini bertekad menjuarai La Liga. Empat gol yang semuanya tercipta pada babak kedua dari Antoine Griezman dan Frenkie de Jong serta dua gol dari Lionel Messi, memastikan Barcelona merebut trofi pertamanya untuk musim ini.

Namun, Koeman menegaskan timnya tidak akan puas hanya dengan satu trofi dan untuk itu akan berusaha menyandingkannya dengan sukses menjuarai Liga Spanyol musim ini. "Kami

PEMAIN DENGAN TROFI TERBANYAK

10 pemain sepak bola di dunia yang paling sering mengangkat trofi juara

1. Dani Alves	42 trofi
2. Lionel Messi	37 trofi
3. Maxwell	37 trofi
4. Andres Iniesta	37 trofi
5. Ryan Giggs	36 trofi
6. Sir Kenny Dalglish	36 trofi
7. Gerard Pique	35 trofi
8. Vitor Baia	34 trofi
9. Cristiano Ronaldo	33 trofi
10. Xavi	33 trofi

Dikutip dari berbagai sumber

bagia sekali dan kami pantas memenangi paling sedikit satu trofi musim ini dan kami akan berjuang keras demi La Liga sampai pertandingan terakhir," kata dia dalam wawancara dengan

Marca setelah laga final Copa del Rey melawan Bilbao, Minggu (18/4).

"Klub ini pantas mendapatkannya. Ini hari menggembirakan untuk warga Catalan," ujar Koeman.

Barcelona kini tengah menghadapi jadwal yang ketat dalam perjalanan mereka bersaing dengan Atletico Madrid yang memuncaki klasemen liga dan Real Madrid yang menduduki urutan kedua klasemen, guna menjuarai La Liga musim ini.

Tengah pekan mendatang mereka akan menjamu Getafe yang diikuti dengan tujuh pertandingan liga tersisa untuk musim 2020/2021.

Pertemuan mereka pada 8 Mei di Nou Camp dengan Atletico disebut-sebut bisa menjadi laga penentu siapa yang menjuarai liga musim ini dan apakah trofi liga tetap bertahan di Madrid atau untuk pertama kali sejak 2019 pindah lagi ke Barcelona. (Antara)

▶ SEMIFINAL PIALA MENPORA

Persija Lolos ke Final

SOLO—Persija Jakarta menyegel satu tiket final Piala Menpora 2021. Tim Macan Kemayoran itu mengalahkan PSM Makassar dalam laga leg kedua semifinal Piala Menpora 2021, di Stadion Manahan, Solo, Minggu (18/4) malam.

Persija menang lewat drama adu tendangan penalti setelah dalam dua kali babak keduanya bermainimbang 0-0.

Sebelumnya, kedua tim juga bermain ngol pada laga leg pertama yang dihelat di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Kamis (15/4) kemarin.

Untuk kelolosan ke final, tak ada aturan gol tandang pada leg kedua ini, sebagaimana memang tak ada sistem *home-away* di semifinal Piala Menpora meski pertandingan digelar dua leg. Dua pertandingan tersebut dihelat di venue netral.

Untuk menentukan pemenang, maka langsung dilanjutkan



Pemain Persija Jakarta Alfath Faathier (*kanan*) berebut bola dengan pemain PSM Makassar Zulkifli Syukur pada Semifinal Leg ke-2 Piala Menpora di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, Minggu (18/4).

dengan adu penalti. Di babak final Persija menunggu pemenang antara PS Sleman melawan Persib Bandung yang akan digelar di tempat yang sama Senin (19/4). Di leg perdana Persib menang

2-1 atas Skuat Laskar Sembada. Di awal babak pertama, Persija mengancam pada menit ketujuh melalui Osvaldo Haay, setelah bek PSM melakukan salah *passing*. Sayang, bola

▶ MOTOGP

Quartararo Rajai Sirkuit Portugal

PORTUGAL—Fabio Quartararo meraih kemenangan keduanya secara beruntun musim ini dengan menjuarai Grand Prix Portugal di Sirkuit Algarve, Portimao, Minggu (18/4). Pebalap tim Monster Energy Yamaha itu menjadi juara saat sejumlah rival bertumbangan.

Francesco Bagnaia finis runner-up untuk tim Ducati Lenovo dan Joan Mir melengkapi podium untuk Suzuki di peringkat ketiga, demikian laman resmi MotoGP.

Dengan kemenangan Quartararo, Yamaha menyapu bersih podium teratas di tiga balapan musim ini, dengan seri pembuka di GP Qatar yang dimenangi Maverick Vinales, sebelum Quartararo mengangkat trofi pertama di GP Doha. Portimao debut di kalender MotoGP pada



Fabio Quartararo

2020 dan mendapat julukan sirkuit *rollercoaster* karena memiliki elevasi trek yang beragam.

Bukan start yang mulus bagi Quartararo. Meski mengawali balapan dari *pole position*, sang pebalap

Prancis kehilangan tiga posisi menuju tikungan pertama, di belakang Johann Zarco, Alex Rins dan Marc Marquez yang menyodok dari P6.

Pebalap berjulukan El Diablo itu baru bisa merebut kembali pimpinan lomba di lap ke-9, diikuti duet Suzuki Alex Rins dan Joan Mir yang mencuri enam posisi ke depan.

Sebelas lap tersisa Zarco memanfaatkan kekuatan superior motor Ducati di lintasan lurus

utama untuk menyalip Mir. Rins beberapa kali mencetak lap tercepat demi mengejar Quartararo, namun sial bagi sang pebalap Spanyol, dengan tujuh lap tersisa ia justru terjatuh dan kehilangan peluang podium. Sementara, Mir tak beruntung di hadapan motor Ducati lainnya ketika Francesco Bagnaia dengan mudah melewatinya dan menyalip Zarco untuk P2.

Berusaha mengejar Bagnaia, Zarco justru menjadi korban ganasnya aspal trek *rollercoaster* itu dan terjatuh dengan enam lap tersisa. Quartararo memiliki margin sehat sekira lima detik dari rival terdekatnya di lima putaran terakhir ketika Bagnaia, mati-matian bertahan dari serangan Mir dan Franco Morbidelli untuk podium.

Namun, tak ada drama di tikungan terakhir lap pemungkas. Quartararo mulus menuju garis finis 4,809 detik di depan Bagnaia yang mengklaim

masih bisa diamukna kiper PSM Hilman Syah.

Menit ke-19, PSM gantian mengancam melalui attacker mereka, Yakob Sayuri. Akan tetapi, sepaikan kerasnya dari luar kotak penalti masih sedikit melambung di atas gawang Persija kawalan kiper sekaligus kapten tim Andritany.

Menit ke-24, sebuah *crossing* yang cukup baik dari winger Persija, Riko Simanjuntak masih gagal disambut oleh striker Marco Simic. Bola muntah lantas diambil Alfath Faathier, sayangnya tandangnya masih bisa diantisipasi Hilman Syah.

Menit ke-25, percobaan Alfath kembali mampu ditahan Hilman Syah. PSM sendiri balas mengancam, namun bola sundulan Erwin Gutawa masih jauh dari sasaran. Di babak kedua jual bel serangan juga terjadi tetapi tidak ada satu gol pun tercipta. (Suara)

P2 dan Mir berhak naik podium di P3. Morbidelli mengamankan poin bagi tim Petronas Yamaha di P4, di depan pebalap KTM Brad Binder.

Juara dunia delapan kali Marc Marquez, yang kembali berkompetisi setelah sembilan bulan berkulat dengan cedera, sempat menyodok ke P3 tetapi hampir menyenggol ban belakang Mir sebelum kehilangan posisi ke P9.

Marquez mengakui ia bakal tersiksa menjalani balapan sepanjang 25 putaran, bukan dengan tumpulnya, tapi dengan kekuatan ototnya, setelah 256 hari tak mengendarai motor MotoGP. Dengan kondisi yang belum 100 persen, Marquez cukup puas finis P7, di belakang pebalap Aprilia Alex Espargaro, dan di depan sang adik, Alex Marquez yang finis P8 untuk tim LCR Honda. (Antara)



General Manager PLN UID Jateng & DIY, M. Irwansyah Putra menyerahkan secara simbolis bantuan untuk korban gempa bumi Jawa timur, Kamis (15/4).

▶ AKSI SOSIAL

PLN Donasikan Sembako

SEMARANG—PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jateng & DIY memberikan bantuan paket sembako kepada masyarakat yang terdampak gempa bumi di Jawa Timur.

Bantuan kemanusiaan berupa paket sembako dari PLN dan Yayasan Baitul Maal (YBM) dengan total senilai Rp20 juta. Paket sembako tersebut masing-masing terdiri dari beras, mi instan, minyak goreng, sarden, kornet dan teh.

Seremoni pelepasan bantuan dilakukan langsung oleh Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, Jumat, (16/4) pagi.

"Terima kasih kepada teman-teman dari Pemprov Jawa Tengah, BUMN, BUMD, dan seluruh pemangku kepentingan, tidak pernah kami catat berapa nominal yang diberikan. Tetapi keikhlasan, rasa persaudaraan, dan empati terhadap saudara saudara kita yang terkena bencana itu nilai yang mahal sekali dan tidak bisa diukur dengan uang," kata Ganjar dalam sambutannya. Sebelumnya, bantuan telah disalurkan

melalui Palang Merah Indonesia (PMI) Jawa Tengah yang secara simbolis diserahkan General Manager PLN UID Jateng & DIY, M. Irwansyah Putra kepada Kepala Markas PMI Jateng, Murifah pada Kamis (15/4).

"Kami turut prihatin atas bencana gempa bumi yang terjadi di Jawa Timur. Semoga bantuan yang diberikan dapat membantu para korban yang terdampak," ujar Irwansyah.

Sementara itu Murifah menyampaikan terima kasih kepada PLN. Dia berharap bantuan yang diberikan dapat memberikan banyak manfaat serta membantu mengurangi beban para korban.

"PMI mendapatkan tugas dari Pemprov Jawa Tengah untuk menghimpun bantuan gempa untuk Jawa Timur, atas nama PMI Jateng kami mengucapkan terima kasih atas support dan bantuannya sehingga dapat meringankan penderitaan warga di Jawa Timur yang terdampak," ungkapnya. (Arief Junianto/*)

▶ KEUANGAN NON-BANK

Belanja Asuransi Hanya Rp145.000 per Bulan

JAKARTA—Pengeluaran setiap orang selama setahun untuk membayar premi asuransi (densitas asuransi) di Indonesia mengalami kenaikan meski terdapat pandemi Covid-19. Akan tetapi capaian itu masih ditopang oleh kontribusi asuransi sosial.

▶ Angka densitas asuransi di Indonesia rata-rata Rp145.000 per bulan.

▶ Dari seluruh jenis asuransi, struktur terbesar dalam densitas asuransi berasal dari asuransi sosial.

melambat saat pandemi melanda pada 2020, yakni hanya tumbuh 0,8% (yoy) menjadi Rp1,73 juta.

Pada Februari 2021, OJK mencatat bahwa tingkat densitas asuransi naik 1,09% (year-to-date/yttd) menjadi Rp1,736 juta. Namun, capaian itu dinilai belum cukup memuaskan oleh Ihsanuddin.

"Dalam setahun, rata-rata orang membelanjakan uangnya untuk membeli asuransi Rp1,73 juta, kalau dibagi 12 bulan paling Rp145.000, ini sedikit sekali," ujar Ihsanuddin, akhir pekan lalu. Jumlah itu dinilai kecil karena merupakan akumulasi dari seluruh jenis asuransi, baik asuransi jiwa dan umum komersial, asuransi sosial seperti BPJS, hingga asuransi wajib seperti Jasa Raharja.

Dari seluruh jenis itu, struktur terbesar dalam densitas asuransi berasal dari asuransi sosial. Pada Februari 2021, densitas asuransi sosial mencapai Rp783.659 dalam satu tahun, atau sekitar Rp65.300 per bulan.

Nilai rata-rata itu lebih tinggi dari iuran terkecil BPJS Kesehatan, yakni Rp42.000 untuk peserta mandiri kelas III dan penerima bantuan iuran (PBI). Tingkat densitas asuransi sosial itu mencakup 45,1% dari total densitas asuransi di Indonesia.

Sementara densitas asuransi jiwa senilai Rp661.900 mencakup 38,1%, asuransi umum senilai Rp248.713 mencakup 14,3%, dan asuransi wajib sebesar Rp42.320 mencakup 2,4%. "Densitas itu pun masih ditopang oleh asuransi sosial, BPJS, yang sifat kepesertaannya wajib," ujar Ihsanuddin.

Penetrasi Asuransi

Kondisi serupa pun terjadi dalam hal penetrasi asuransi. Pada 2018, tingkat penetrasi tercatat sebesar 2,76%, lalu 2019 menjadi 2,9%, 2020 naik menjadi 2,92%, dan pada Februari 2021 telah mencapai 3,03%.

Peningkatan itu pun tetap belum cukup, karena menurut Ihsanuddin, nilainya tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. Singapura mencatatkan penetrasi asuransi sekitar 7%, lalu Jepang sekitar 9%, dan Amerika Serikat sekitar 11%. "Rata-rata dunia penetrasi itu sekitar 7,2%, artinya Indonesia masih ketinggalan jauh sekali," ujar Ihsanuddin. (JIBI/Bisnis Indonesia)

Wibi Pangestu Pratama
redaksi@jibnews.co

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, pada Februari 2021 angka densitas asuransi di Indonesia mencapai Rp1,73 juta atau rata-rata Rp145.000 per bulan. Namun, capaian itu masih ditopang oleh kontribusi asuransi sosial, yakni Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Deputi Komisioner Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) II Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Moch. Ihsanuddin menjelaskan tingkat densitas asuransi meningkat dalam tiga tahun terakhir. Bahkan, meskipun tipis, pertumbuhan tetap terjadi di tengah pandemi Covid-19.

Pada 2018, densitas asuransi tercatat sebesar Rp1,54 juta, lalu meningkat 11,1 persen (year-on-year/yoy) pada 2019 menjadi Rp1,71 juta. Lajunya

▶ PASAR KEUANGAN

BI Dorong Instrumen Repo

JAKARTA—Bank Indonesia (BI) menilai pengembangan pasar keuangan di Indonesia bisa dikembangkan dengan instrumen repo (repurchase agreement).

Sekadar diketahui, repo adalah sesuatu yang digunakan untuk mengumpulkan modal jangka pendek. Repo merupakan alat umum dari bank sentral operasi pasar terbuka.

Deputi Gubernur Senior BI, Destry Damayanti mengatakan pasar keuangan Indonesia perlu dikembangkan lagi, salah satu caranya dengan repo. Pasalnya, instrumen repo memiliki fitur kolateral dalam memenuhi kebutuhan dana jangka pendek.

"Pengembangan repo merupakan pondasi bagi pengembangan pasar keuangan nasional, karena instrumen repo memiliki fitur kolateral dalam memenuhi kebutuhan dana jangka pendek," kata Destry, Jumat (16/4).

Untuk itu, BI berharap Perbankan semakin mendukung pengembangan pasar repo di Indonesia dengan melakukan shifting dari transaksi non-collateralized (PUAB dan PUAS) ke transaksi repo. Selain itu bank sentral juga meminta perbankan untuk memperluas cakupan pelaku transaksi repo hingga menjangkau pelaku non-perbankan.

BI, kata dia, telah bersinergi dengan

Kementerian Keuangan dan OJK dalam mendorong berkembangnya transaksi repo, baik konvensional maupun syariah.

Adapun saluran yang digunakan yakni kolateral surat utang negara dan korporasi. Hal tersebut dilakukan melalui standarisasi transaksi repo, edukasi, dan mendorong pembentukan suku bunga repo yang kompetitif, serta pengembangan infrastruktur pasar keuangan.

Anggota Dewan Komisioner OJK, Heru Kristiyanto menambahkan transaksi repo tidak menandakan bank pelakunya mengalami kesulitan likuiditas. Akan tetapi repo menjadi bagian dari strategi pengelolaan likuiditas harian. (Liputan6)

▶ PROMO RAMADAN

Accor Suguahkan 7 Kuliner Lokal

JOGJA—Jaringan hotel yang memiliki lebih dari 130 hotel di 30 destinasi wisata, ALL Accor Live Limitless meluncurkan promo bertajuk Rediscover Indonesia. Lewat promo ini, pengunjung berkesempatan menginap dengan tenang; menikmati pengalaman lokal ikonik dengan produk yang dipasok oleh para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).



Chef Novotel Yogyakarta menyajikan hidangan berbuka puasa, belum lama ini.

Khusus untuk Ramadan kali ini, Rediscover Indonesia mempersembahkan Ramadhan Nusantara dengan sajian tujuh cita rasa Nusantara. Sebanyak tujuh destinasi Accor menyuguhkan hidangan ikonik Indonesia yaitu; Jakarta menampilkan Soto Tangkar; Jawa menampilkan Pindang Kudus; Bali menampilkan Ayam Guling; Sumatera menampilkan Rendang Runtiah; Kalimantan menampilkan Nasi Bekepor; Sulawesi menampilkan Bubur Tinutuan; dan Papua menampilkan

Ayam Ungkep Barenep. CEO Accor Southeast Asia, Japan and South Korea. Garth Simmons, mengatakan Rediscover Indonesia membawa pengunjung lebih menghargai alam, budaya, dan adat istiadat melalui empat pilar, yakni kuliner, seni dan budaya, keberagaman dan kesehatan, serta destinasi. Kegiatan dan momen spesial ini adalah sesuatu yang terlewatkan oleh para tamu selama berada di rumah," ucap dia melalui siaran pers, Minggu (18/4). Sementara Novotel Yogyakarta, salah satu hotel bagian dari jaringan Accor, juga mengemas pengalaman

lokal ikonik pengunjung dengan sajian gratis minuman teh jahe dan menu santap siang gudeg yang bahan-bahannya dipasok dari petani lokal. "Sajian gratis ini berlaku untuk , ini berlaku untuk dua orang," kata Paskalia Ditha, Marcomm Manager Novotel Yogyakarta.

Khusus untuk Ramadan kali ini, Novotel Yogyakarta menawarkan menu berbuka puasa dengan ragam masakan tradisional Indonesia yang disajikan secara prasmanan di Restoran Kedaton, dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang berlaku. (Arief Junianto/*)

BERLANGGANAN HUBUNGI: 0274-583 183

Harian Jogja

Facebook: @harian_jogja

Twitter: @harianjogja

Website: www.harianjogja.com

PT. TRISANSA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
LUN BANK INDONESIA No. 1412/KEP.GBI/IK/2012
Jl. Di. Panjaitan No. 43 | Telp. (0274) 415671, 382538, Fax (0274) 375527

Senin - Jumat buka jam : 07.30 - 16.00
Sabtu buka jam : 07.30 - 14.00

Info Kurs 16 April 2021

	SEKEL	RIKUL
USD	14,525	14,650
AUD	11,200	11,350
CAD	11,550	11,750
EURO	17,350	17,550
GBP	19,950	20,200
CHF	15,750	15,900
HKD	1,775	1,900
SGD	10,900	11,100
YEN	133,00	136,50
NZD	10,350	10,550
MYR	3,500	3,625
NTD	475	510
SAR	3,700	3,900
THB	460	490
KPW	12,00	13,00
CNY	2,200	2,300
AED	3,750	3,900
BND	10,300	10,650

Catatan: Kurs sewaktu-waktu dapat berubah

SARKEM FEST 2021

MASIH BERLANGSUNG

17 19 21 16.30 WIB

▶ PEMKOT KOTA YOGYAKARTA
▶ DINAS PARIWISATA KOTA JOGJA
▶ SARKEM FEST JOGJA

BERGADA - BARONGSAI - BAND PERFORMANCE
KERONCONG - SARKEM JAZZY - PEREMPUAN BERKEBAYA
FASHION SHOW - ONTHEL BLUSUKAN - TARIAN TRADISIONAL
PAMERAN UMKM PASAR KEMBANG

HYBRID EVENT

@sarkemfestjogja.official Sarkem Fest Sarkemfestjogja.Official BILA INDONESIA

Bincang On Air

StarJogja

Pelaksanaan Pengumpulan Uang dan Barang (PUB) Harus Tertib Adminitrasi

"Sebelum DPPM menerbitkan SK ijin, kami meminta telaah teknis dari Dinas Sosial DIY," jelasnya. Sementara itu, Andreas dari Manna Kampus Yogyakarta mengakui pengajuan izin PUB tidak sulit dan berjalan dengan cepat. Ia menerangkan pengumpulan sumbangan yang dilakukannya, berjalan dengan sukarela tanpa ada paksaan.

"Simple dan mudah. Asal syarat lengkap termasuk proposalnya lengkap, izin bisa didapat 4-5 hari. Kami juga rutin menyampaikan laporan kegiatan yang telah berlangsung, termasuk penyalurannya," terangnya.

Dalam kesempatan yang sama, Sapto Parjono, Spd, MM, selaku penyuluh sosial madya merangkap PPNS Dinas Sosial DIY menyebutkan bila melanggar ketentuan tersebut, maka mereka yang melakukan pengumpulan sumbangan tersebut akan terkena sanksi berupa sanksi administrasi atau denda hingga pidana.

"Pelaksana PUB yang tidak berizin terancam pidana kurungan selama-lamanya 3 bulan dan disertai ancaman denda. Sumbangan yang diperoleh karena tindak pidana itu akan disita dan dipergunakan untuk membiayai usaha kesejahteraan sejenis," jelasnya.